

خطبة الغدير

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Isi

(BAGIAN 1).....	1
(BAGIAN 2).....	5
(BAGIAN 3).....	8
(BAGIAN 4).....	14
(BAGIAN 5).....	16
(BAGIAN 6).....	18
(BAGIAN 7).....	23
(BAGIAN 8).....	27
(BAGIAN 9).....	29
(BAGIAN 10).....	30
(BAGIAN 11).....	33

(Bagian 1)

١- بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ الْحَمْدُ لِلّٰهِ الَّذِي عَلَا فِي تَوْحِيدِهِ وَ دَنَا فِي تَفَرُّدِهِ وَ جَلَّ فِي سُلْطَانِهِ وَ عَظَمَ فِي أَرْكَانِهِ، وَ أَحَاطَ بِكُلِّ شَيْءٍ عِلْمًا (الطلاق: ١٢) وَ هُوَ فِي مَكَانِهِ، وَ قَهَرَ جَمِيعَ الْخَلْقِ بِقُدْرَتِهِ وَ بُرْهَانِهِ، حَمِيدًا لَمْ يَزَلْ مَحْمُودًا لَا يَزَالُ وَ مَجِيدًا لَا يَزُولُ، وَ مُبْدئًا وَ مُعِيدًا وَ كُلُّ أَمْرٍ إِلَيْهِ يَعُودُ.

1- Dengan nama Allah yang Mahapengasih lagi Mahapenyayang. Segala puji bagi Allah, Yang Mahatinggi dalam kesatuan-Nya, berdekatan dalam keesaan-Nya, mulia dalam pemerintahan-Nya, besar dalam kekuasaan-Nya, "keilmuan-Nya yang menyeluruh" (QS. At-Thalaq [65]: 12) sedangkan Dia berada di Arsy-Nya. Dialah yang menundukkan seluruh makhluk dengan kekuasaan dan hujah-Nya yang mulia sehingga Dia senantiasa dipuji, Dialah Pencipta dan Pengembali, dan segala urusan kembali kepada-Nya.

٢- بَارِئُ الْمَسْمُوكَاتِ وَ دَاحِي الْمَذْحُوتَاتِ وَ جَبَّارُ الْأَرْضِينَ وَ السَّمَاوَاتِ، قُدُّوسٌ سُبُّوحٌ، رَبُّ الْمَلَائِكَةِ وَ الرُّوحِ، مُتَفَضِّلٌ عَلَى جَمِيعٍ مِّنْ بَرَّأهٖ، مُتَطَوِّلٌ عَلَى جَمِيعٍ مِّنْ أَنْشَأهٖ-يَلْحَظُ كُلَّ عَيْنٍ وَ الْعُيُونُ لَا تَرَاهُ- كَرِيمٌ حَلِيمٌ ذُو أَنَاةٍ، قَدْ وَسِعَ كُلَّ شَيْءٍ رَحْمَتُهُ وَ مَنَّ عَلَيْهِمْ بِنِعْمَتِهِ. لَا يَعْجَلُ بِإِنْتِقَامِهِ، وَ لَا يُبَادِرُ إِلَيْهِمْ بِمَا اسْتَحَقُّوا مِنْ عَذَابِهِ.

2- Dialah Pencipta langit dan penghampar bumi dan Dialah Penguasa bumi dan langit, Mahatinggi lagi Mahasuci, Tuhan para malaikat dan ruh, Maha Mengetahui di atas segala yang dijadikan-Nya, Memerhati setiap mata, tetapi mata (mata) tidak dapat melihat-Nya. Mulia, Pemaaf dan menyenangkan, rahmat-Nya meliputi segala sesuatu, mengaruniakan nikmat-Nya kepada mereka semuanya. Tidak cepat membalas dendam dan tidak segera mengenakan azab ke atas mereka .

٣- قَدْ فَهِمَ السَّرَائِرَ وَعَلِمَ الصَّمَائِرَ، وَ لَمْ تَخْفَ عَلَيْهِ الْمَكْنُونَاتُ وَ لَا اسْتَبَهَتْ عَلَيْهِ الْحَفِيَّاتُ. لَهُ الْإِحَاطَةُ بِكُلِّ شَيْءٍ وَالْغَلْبَةُ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ وَ الْقُوَّةُ فِي كُلِّ شَيْءٍ وَ الْقُدْرَةُ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ، وَ لَيْسَ مِثْلُهُ شَيْءٌ. وَ هُوَ مُنْشِئُ الشَّيْءِ حِينَ لَا شَيْءٌ، دَائِمٌ حَيٌّ وَ (قَائِمًا بِالْقِسْطِ، لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ) (آل عمران ١٨).

3- Dia memahami segala rahasia, Dia mengetahui segala bisikan hati, tidak samar atas-Nya perkara-perkara yang tersembunyi. Tidak dikelirukan oleh perkara yang halus, mengetahui setiap sesuatu, memenangi setiap sesuatu, mampu atas segala-galanya dan tidak sesuatu pun menyerupai-Nya. Dia mencipta sesuatu ketika ia (sesuatu) tidak ada. Senantiasa hidup dan "senantiasa melakukan keadilan, tiada tuhan melainkan Dia Yang Mahamulia lagi Mahabijaksana (QS. Ali Imran [3]: 18)

٤- جَلَّ عَنَّا أَنْ تُدْرِكَهُ الْأَبْصَارُ (وَ هُوَ يُدْرِكُ الْأَبْصَارَ وَ هُوَ اللَّطِيفُ الْخَبِيرُ) (الأنعام ١٠٣). لَا يَلْحَقُ أَحَدٌ وَصْفَهُ مِنْ مُعَايِنَتِهِ، وَ لَا يَجِدُ أَحَدٌ كَيْفَ هُوَ مِنْ سِرٍّ وَعَلَانِيَةٍ، إِلَّا بِمَا دَلَّ عَزَّ وَ جَلَّ عَلَى نَفْسِهِ.

4-Sekali-kali penglihatan tidak mencapai-Nya, "sedangkan Dia mencapai penglihatan dan Dia Mahalembut dan Mahatahu" (QS. Al-An'am [6]: 103). Tiada seorang pun dapat mengaitkan sifat-Nya secara "penentuan" dan tiada seorang pun mendapati bagaimanakah Dia secara rahasia atau terang-terangan melainkan mengikut apa yang telah ditunjuk oleh Dia atas Diri-Nya.

٥- وَ أَشْهَدُ أَنَّ اللَّهَ الَّذِي مَلَأَ الدَّهْرَ قُدْسَهُ، وَ الَّذِي يَغْشَى الْأَبَدَ نُورَهُ، وَ الَّذِي يُنْفِذُ أَمْرَهُ بِلا مُشَاوَرَةٍ مُشِيرًا، وَ لَا مَعَهُ شَرِيكٌ فِي تَقْدِيرِهِ، وَ لَا يُعَاوَنُ فِي تَدْبِيرِهِ.

5- Dan aku bersaksi sesungguhnya Allah memenuhi masa dengan segala kekudusan-Nya, Dialah yang cahaya-Nya menutupi masa, Dia melaksanakan urusan-Nya tanpa musyawarah. Tanpa bersama-Nya sekutu di dalam sesuatu penilaian dan tidak ada pertolongan di dalam pengaturan-Nya.

٦- صَوَّرَ مَا ابْتَدَعَ عَلَى غَيْرِ مِثَالٍ، وَخَلَقَ مَا خَلَقَ بِلا مَعُونَةٍ مِنْ أَحَدٍ وَلا تَكْلُفٍ وَلا إِحْتِيَالٍ. أَنْشَأَهَا فَكَانَتْ، وَبَرَّأَهَا فَبَانَتْ. فَهُوَ اللَّهُ الَّذِي لا إِلَهَ إِلاَّ هُوَ الْمُتَعِنُّ الصَّنِيعَةُ، الْحَسَنُ الصَّنِيعَةُ، الْعَدْلُ الَّذِي لا يَجُورُ، وَالأَكْرَمُ الَّذِي تَرْجِعُ إِلَيْهِ الأُمُورُ.

6- Dia telah menggambarkan apa yang direkakan-Nya tanpa contoh, Dia telah mencipta apa yang diciptakan-Nya dengan mudah tanpa pertolongan orang lain dan bersih dari tipudaya. Dia menciptanya kemudian ia terus “jadi”, Dialah Tuhan yang tiada tuhan melainkan Dia yang teratur dan elok pembuatan-Nya, yang adil yang tidak pernah berbuat zalim, dan yang lebih mulia di mana segala perkara kembali kepada-Nya .

٧- وَ أَشْهَدُ أَنَّهُ اللَّهُ الَّذِي تَوَاضَعَ كُلُّ شَيْءٍ لِعَظَمَتِهِ، وَ ذَلَّ كُلُّ شَيْءٍ لِعِزَّتِهِ، وَ اسْتَسَلَّمَ كُلُّ شَيْءٍ لِقُدْرَتِهِ، وَ خَضَعَ كُلُّ شَيْءٍ لِهَيْبَتِهِ.

7- Aku bersaksi bahwa segalanya tunduk kepada kebesaran-Nya, merendah kepada kekuasaan-Nya, menyerah kepada kekuatan-Nya dan tunduk kepada kewibawaan-Nya

٨- مَلِكُ الأَمْلاكِ وَ مُفَلِّكُ الأَفْلاكِ وَ (يُكَوِّرُ اللَّيْلَ عَلَى النَّهَارِ وَ يُكَوِّرُ النَّهَارَ عَلَى اللَّيْلِ وَ سَخَّرَ الشَّمْسَ وَ الْقَمَرَ كُلَّ يَجْرِي لِأَجَلٍ مُّسَمًّى) (الزمر ٥) يَطْلُبُهُ حَثِيثًا. قاصِمٌ كُلِّ جَبَّارٍ عَنِيدٍ، وَ مُهْلِكٌ كُلِّ شَيْطَانٍ مَرِيدٍ.

8- Memiliki segala milik. Dialah yang membuat cakrawala bergerak, "Dialah menutupkan malam atas siang dan menundukkan bulan dan matahari, semuanya berjalan menurut masa yang ditentukan". (QS. Az-Zumar [39]: 5) “yang mengikutinya dengan cepat” (QS. Al-A'raf [7]:54). Penentang setiap penguasa yang zalim dan pembinasakan setiap setan yang ceroboh.

٩- لَمْ يَكُنْ لَهُ ضِدٌّ وَلَا مَعَهُ نِدٌّ، أَحَدٌ صَمَدٌ (لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ) (الإخلاص ٣-٥). إلهٌ واحدٌ وربٌّ ماجدٌ، يَشَاءُ فَيُمِضِي، وَيُرِيدُ فَيَقْضِي، وَيَعْلَمُ فَيُخْصِي، وَيَمِيتُ وَيُحْيِي، وَيُفْقِرُ وَيُغْنِي، وَيُضْحِكُ وَيُبْكِي، وَيُدْنِي وَيُفْصِي، وَيَمْنَعُ وَيُعْطِي، (لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ) (التغابن: ١) بِيَدِهِ الْخَيْرُ (وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ) (التغابن: ١)

9- Tiada bersama-Nya lawan dan teman, satu (ahad) menjadi tempat tumpuan. "Tidak beranak dan diperanakkan dan tidak ada sesuatu pun menyerupai-Nya" (QS. Al-Ikhlâs [112]:3-5) Tuhan Yang Esa dan Yang Mahamulia, melakukan sesuatu yang dikehendaki-Nya. Dia mengetahui lantas menghitung sesuatu, mematikan dan menghidupkan, mengkikirkan dan mengayakan, menangiskan dan menertawakan, mendekatkan dan menjauhkan, menghalang dan memberi. "Bagi-Nya kekuasaan dan bagi-Nya pujian" (QS. At-Taghabun [64]:1), di tangan-Nya segala kebaikan, "Dia berkuasa atas segala sesuatu". (QS. At-Taghabun [64]: 1)

١٠- يُولِجُ اللَّيْلَ فِي النَّهَارِ وَيُولِجُ النَّهَارَ فِي اللَّيْلِ (فاطر: ١٣). أَلَا هُوَ الْعَزِيزُ الْعَفَّارُ (الزمر: ٥). مُسْتَجِيبُ الدُّعَاءِ وَ مُجْزِلُ الْعَطَاءِ، مُخْصِي الْأَنْفَاسِ وَ رَبُّ الْجَنَّةِ وَ النَّاسِ؛ الَّذِي لَا يُشْكَلُ عَلَيْهِ شَيْءٌ، وَلَا يُضْجَرُهُ ضَرَاخُ الْمُسْتَضْرِحِينَ، وَلَا يُبْرِمُهُ إِحَاخُ الْمُلْحِحِينَ. الْعَاصِمُ لِلصَّالِحِينَ، وَ الْمُؤَفِّقُ لِلْمُفْلِحِينَ، وَ مَوْلَى الْمُؤْمِنِينَ وَ رَبُّ الْعَالَمِينَ؛ الَّذِي اسْتَحَقَّ مِنْ كُلِّ مَنْ خَلَقَ أَنْ يَشْكُرَهُ وَ يَحْمَدَهُ عَلَى كُلِّ حَالٍ.

10- Memasukkan waktu malam ke dalam waktu siang dan memasukkan siang ke dalam waktu malam". (QS. Fathir [35]: 13) "Dialah Yang Maha Perkasa lagi Maha Pengampun" (QS. Az-Zumar [39]: 5) . Dialah Penerima doa, Pengarunia segala pemberian dan Penghitung segala jiwa. Tuhan surga dan manusia, Dia tidak menghadapi sebarang kesulitan, tidak menolak laungan orang yang memohon pertolongan, tidak dimetrikkan oleh keluhan orang yang berhajat. Pelindung bagi orang-orang yang salih, Pemberi taufik kepada orang-orang yang bahagia. Dialah

Maula orang-orang yang beriman dan Tuhan segala alam, Yang berhak dari setiap makhluk-Nya untuk bersyukur dan memuji-Nya .

۱۱- أَحْمَدُهُ كَثِيرًا وَ أَشْكُرُهُ دَائِمًا عَلَى السَّرَّاءِ وَ الصَّرَّاءِ وَ الشَّدَّةِ وَ الرَّخَاءِ، وَ أُوْمِنُ بِهِ وَ بِمَلَائِكَتِهِ وَ كُتُبِهِ وَ رُسُلِهِ. أَسْمَعُ لِأَمْرِهِ وَ أَطِيعُ وَ أَبَادِرُ إِلَى كُلِّ مَا يَرْضَاهُ وَ أَسْتَسْلِمُ لِمَا قَضَاهُ، رَغْبَةً فِي طَاعَتِهِ وَ خَوْفًا مِنْ عِقَابِهِ، لِأَنَّهُ اللَّهُ الَّذِي لَا يُؤْمِنُ مَكْرَهُ وَ لَا يُخَافُ جَوْرَهُ.

12- Aku memuji-Nya di dalam kesenangan dan kesusahan, kesulitan dan kelapangan. Aku beriman kepada-Nya, para malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya dan para rasul-Nya. Aku mendengar suruhan-Nya, aku mematuhi dan bersegera menurut keridaan-Nya. Aku menyerahkan diriku kepada keputusan-Nya karena ketaatanku pada-Nya dan rasa takutku akan balasan-Nya, karena Dialah Allah yang tidak menjamin keselamatan jika dilakukan apa yang dibenci-Nya. Dan Dia pula tidak teragak-agak mengenakan balasan-Nya.

(Bagian 2)

۱۲- وَ أَقِرُّ لَهُ عَلَى نَفْسِي بِالْعُبُودِيَّةِ، وَ أَشْهَدُ لَهُ بِالرُّبُوبِيَّةِ، وَ أُؤَدِّي مَا أُوْحَى بِهِ إِلَيَّ، حَذَرًا مِنْ أَنْ لَا أَفْعَلَ فَتَحِلَّ بِي مِنْهُ قَارِعَةٌ لَا يَدْفَعُهَا عَنِّي أَحَدٌ وَ إِنْ عَظُمَتْ حِيلَتُهُ وَ صَعَتْ حُلَّتُهُ؛ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ. لِأَنَّهُ قَدْ أَعْلَمَنِي أَنِّي إِنْ لَمْ أُبَلِّغْ مَا أَنْزَلَ إِلَيَّ فِي حَقِّ عَلَيَّ فَمَا بَلَّغْتُ رِسَالَتَهُ، وَ قَدْ صَمِنَ لِي تَبَارَكَ وَ تَعَالَى الْعِصْمَةَ مِنَ النَّاسِ وَ هُوَ اللَّهُ الْكَافِي الْكَرِيمُ. فَأُوْحَى إِلَيَّ: بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ، (يَا أَيُّهَا الرَّسُولُ بَلِّغْ مَا أُنزِلَ إِلَيْكَ مِنْ رَبِّكَ وَ إِنْ لَمْ تَفْعَلْ فَمَا بَلَّغْتَ رِسَالَتَهُ وَ اللَّهُ يَعْصِمُكَ مِنَ النَّاسِ) (المائدة: ٦٧).

12- Dan aku berikrar dengan diriku sendiri untuk beribadah kepada-Nya dan aku menjadi saksi akan *rububiyah*-Nya. Aku akan melaksanakan apa yang diwahyukan kepadaku dengan penuh waspada. Jika aku tidak melaksanakannya lantas aku akan binasa sehingga tiada seorangpun dapat mempertahankanku dari azab-Nya sekalipun besar ujian-Nya.

Tiada tuhan melainkan Dia. Karena Dia telah memberitahuku sesungguhnya jika aku tidak menyampaikan apa yang diturunkan kepadaku niscaya aku tidak menyampaikan risalah-Nya. Lantaran itu Dia memberi jaminan melindungiku dari manusia, Dia Allah adalah mencukupi (bagiku). Kemudian Dia menurunkan wahyu kepadaku. Dengan nama Allah yang amat pemurah lagi amat mengasihani. *"Wahai Rasul! Sampailah apa yang telah diturunkan kepada kamu [mengenai Ali jabatan khalifah adalah untuk Ali bin Abi Thalib], dan jika kamu tidak menyampaikannya berarti kamu tidak menyampaikan risalah-Nya, dan Allah menjaga kamu dari manusia."* (QS. Al-Maidah [5]:67).

١٣- مَعَاشِرَ النَّاسِ، مَا فَصَّرْتُ فِي تَبْلِيغِ مَا أَنْزَلَ اللَّهُ تَعَالَى إِلَيَّ، وَأَنَا أَبَيِّنُ لَكُمْ سَبَبَ هَذِهِ الْآيَةِ. إِنَّ جِبْرَائِيلَ هَبَطَ إِلَيَّ مِرَارًا ثَلَاثًا يَأْمُرُنِي عَنِ السَّلَامِ رَبِّي - وَهُوَ السَّلَامُ - أَنْ أَقُومَ فِي هَذَا الْمَشْهَدِ فَأُعَلِّمَ كُلَّ أَبِيصَ وَأَسْوَدَ: أَنَّ عَلِيَّ بْنَ أَبِي طَالِبٍ أَخِي وَوَصِيِّي وَخَلِيفَتِي عَلَى أُمَّتِي وَالْأِمَامُ مِنْ بَعْدِي، الَّذِي مَحَلُّهُ مِنِّي مَحَلُّ هَارُونَ مِنْ مُوسَى إِلَّا أَنَّهُ لَا نَبِيَّ بَعْدِي، وَهُوَ وَلِيُّكُمْ بَعْدَ اللَّهِ وَرَسُولِهِ. وَقَدْ أَنْزَلَ اللَّهُ تَبَارَكَ وَتَعَالَى عَلَيَّ بِذَلِكَ آيَةً مِنْ كِتَابِهِ هِيَ: (إِنَّمَا وَلِيُّكُمُ اللَّهُ وَرَسُولُهُ وَالَّذِينَ آمَنُوا الَّذِينَ يُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَيُؤْتُونَ الزَّكَاةَ وَهُمْ رَاكِعُونَ) (المائدة: ٥٥)، وَعَلِيُّ بْنُ أَبِي طَالِبٍ الَّذِي أَقَامَ الصَّلَاةَ وَأَتَى الزَّكَاةَ وَهُوَ رَاكِعٌ يُرِيدُ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ فِي كُلِّ حَالٍ.

13-Wahai manusia! Aku tidak mengabaikan tanggungjawabku di dalam menyampaikan apa yang telah diturunkan oleh Allah kepadaku. Akulah orang yang menerangkan kepada kalian sebab turunnya ayat ini. Sesungguhnya Jibrail telah turun kepadaku sebanyak tiga kali memerintahkanku supaya menyampaikan perintah Tuhanku; supaya aku terus melaksanakannya. Aku pun memberitahukannya kepada semu peringkat; baik yang berkulit putih maupun yang berkulit hitam bahwa sesungguhnya Ali bin Abi Thalib as adalah saudaraku, wasiku, khalifahku dan imam selepasku di mana kedudukannya di sisiku seperti kedudukan Harun di sisi Musa hanya saja tiada nabi selepasku. Beliaulah wali kalian setelah Allah dan Rasul-Nya. Sesungguhnya Allah Swt telah menurunkan kepadaku satu ayat mengenai wilayah Ali, *"Sesungguhnya wali kamu adalah Allah, Rasul-Nya dan orang-orang yang beriman yang mendirikan solat, menunaikan zakat dalam keadaan rukuk"* (QS. Al-Maidah [5]:55), dan Ali bin Abi Thalib lah yang telah mendirikan salat dan

menunaikan zakat dalam keadaan rukuk, menginginkan [keridhaan] Allah dalam setiap keadaan.

١٤- وَسَأَلْتُ جِبْرِيْلَ أَنْ يَسْتَعْفِيَ لِي السَّلَامَ عَنْ تَبْلِيغِ ذَلِكَ إِلَيْكُمْ - أَيُّهَا النَّاسُ - لِعِلْمِي بِقِلَّةِ الْمُتَّقِينَ وَكَثْرَةِ الْمُنَافِقِينَ وَإِدْغَالِ اللَّائِمِينَ وَحِيلِ الْمُسْتَهْزِئِينَ بِالْإِسْلَامِ، الَّذِينَ وَصَفَهُمُ اللَّهُ فِي كِتَابِهِ بِأَنَّهُمْ (يَقُولُونَ بِاللَّسِنَتِمْ مَا لَيْسَ فِي قُلُوبِهِمْ) (الفتح ١١)، (وَتَحَسَّبُونَهُ هَيِّنًا وَهُوَ عِنْدَ اللَّهِ عَظِيمٌ) (التَّوْر ١٥)،

14- Aku telah memohon maaf kepada Jibril as lantaran aku tidak menyampaikannya kepada kalian. Wahai manusia! Karena aku mengetahui betapa sedikitnya orang yang bertakwa, betapa ramainya orang yang munafik, pengkhianat dan tipudaya orang bersandarkan Islam yang disifatkan oleh Allah di dalam kitab-Nya, *"Mereka mengucap dengan lidah mereka apa yang tidak ada dalam hati mereka"* (QS. al-Fath [48]:11) *"Dan kamu menganggapnya suatu yang ringan saja, padahal dia pada sisi Allah adalah besar"*.(QS. An-Nur [24]: 15)

١٥- وَكَثْرَةَ إِذَاهُمْ لِي غَيْرَ مَرَّةٍ، حَتَّى سَمَوْنِي أُذُنًا وَرَعَمُوا أَتِي كَذَلِكَ لِكَثْرَةِ مُلَازِمَتِهِ إِيَّايَ وَإِقْبَالِي عَلَيْهِ وَهَوَاهُ وَقَبُولِهِ مِنِّي، حَتَّى أَنْزَلَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ فِي ذَلِكَ: (وَمِنْهُمْ الَّذِينَ يُؤْذُونَ النَّبِيَّ وَيَقُولُونَ هُوَ أُذُنٌ، قُلْ أُذُنٌ - عَلَى الَّذِينَ يَزْعَمُونَ أَنَّهُ أُذُنٌ - خَيْرٌ لَكُمْ، يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَيُؤْمِنُ لِلْمُؤْمِنِينَ وَرَحْمَةٌ لِلَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ يُؤْذُونَ رَسُولَ اللَّهِ لَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ) (التوبة: ٦١) وَلَوْ شِئْتُ أَنْ أُسَمِّيَ الْقَائِلِينَ بِذَلِكَ بِأَسْمَائِهِمْ لَسَمَّيْتُ، وَأَنْ أَوْمِيَ إِلَيْهِمْ بِأَعْيَانِهِمْ لَأَوْمَأْتُ، وَأَنْ أَدَّلَ عَلَيْهِمْ لَدَلْتُ، وَلَكِنِّي وَاللَّهِ فِي أُمُورِهِمْ قَدْ تَكْرَمْتُ.

15- Dan betapa banyak mereka telah menyakiti hatiku sehingga mereka menamakanku udzunun (yaitu mendengar/mempercayai apa saja yang diperkatakan kepadanya). Mereka menyangka aku sedemikian rupa karena selalu "bergaul" dengan-Nya dan sehingga Allah menurunkannya dalam Alquran, *"Di antara mereka ada yang menyakiti Nabi dan menyatakan, "Nabi mempercayai semua yang didengarnya." Katakanlah, "Dia mempercayai semua yang baik bagi kamu, ia beriman kepada Allah, mempercayai orang-orang mukmin, dan menjadi rahmat bagi orang-orang yang beriman di antara kamu". Dan orang-orang yang menyakiti Rasulullah itu, bagi mereka azab yang pedih"* (QS. Al-Taubah

[9]:61). Jika aku mahu, aku akan menyebutkan nama-nama mereka atau menunjukkan mereka kepada kalian. Tetapi aku tidak mau melakukannya.

١٦- وَكُلُّ ذَلِكَ لَا يَرْضَى اللَّهُ مِنِّي إِلَّا أَنْ أُبَلِّغَ مَا أَنْزَلَ اللَّهُ إِلَيَّ فِي حَقِّ عَلِيٍّ، (يَا أَيُّهَا الرَّسُولُ بَلِّغْ مَا أُنزِلَ إِلَيْكَ مِنْ رَبِّكَ فِي عَلِيٍّ - وَإِنْ لَمْ تَفْعَلْ فَمَا بَلَّغْتَ رِسَالَتَهُ وَاللَّهُ يَعْصِمُكَ مِنَ النَّاسِ) (المائدة: ٦٧).

16- Karena Allah tidak merestuiiku melainkan menyampaikan apa yang diturunkan kepadaku berkenaan dengan hak Ali. Kemudian beliau saw membaca, *"Wahai Rasul! Sampaikanlah apa yang telah diturunkan oleh Tuhan kamu -tentang Ali- dan jika kamu tidak melakukan berarti kamu tidak menyampaikan risalah-Nya. Dan Allah menjaga kamu dari manusia"*(QS. Al-Maidah [5]:67).

(Bagian 3)

١٧- فَاعْلَمُوا مَعَاشِرَ النَّاسِ ذَلِكَ فِيهِ وَأَفْهَمُوهُ، وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ قَدْ نَصَبَهُ لَكُمْ وَلِيًّا وَإِمَامًا فَرَضَ طَاعَتَهُ عَلَى الْمُهَاجِرِينَ وَالْأَنْصَارِ وَعَلَى التَّابِعِينَ لَهُمْ بِإِحْسَانٍ، وَعَلَى الْبَادِي وَالْحَاضِرِ، وَعَلَى الْعَجَمِيِّ وَالْعَرَبِيِّ، وَالْحُرِّ وَالْمَمْلُوكِ وَالصَّغِيرِ وَالْكَبِيرِ، وَعَلَى الْأَبْيَضِ وَالْأَسْوَدِ، وَعَلَى كُلِّ مُوَحَّدٍ مَاضٍ حُكْمُهُ، جَازٍ قَوْلُهُ، نَافِذٌ أَمْرُهُ، مَلْعُونٌ مَنْ خَالَفَهُ، مَرْحُومٌ مَنْ تَبِعَهُ وَصَدَّقَهُ، فَقَدْ عَفَرَ اللَّهُ لَهُ وَلِمَنْ سَمِعَ مِنْهُ وَأَطَاعَ لَهُ.

17- Ketahuilah, wahai manusia! Sesungguhnya Allah telah melantik Ali untuk kalian sebagai wali, dan imam yang wajib ditaati atas Muhajirin, Anshar dan tabiin; sebagaimana wajib ditaati oleh penghuni padang pasir, kota, Arab, bukan Arab, merdeka, hamba, anak kecil dan orang besar, berkulit putih dan hitam, dan bahkan atas setiap orang yang mentauhidkan Allah Swt. Berlaku hukumnya, menjadi dalil perkataan-Nya, berlaku perintahnya, terkutuk bagi orang yang menentangnya, dirahmati orang yang mengikuti dan mempercayainya. Sungguh Allah mengampuninya dan orang yang mengambil ilmu darinya dan menaatinya.

١٨- مَعَاشِرَ النَّاسِ، إِنَّهُ أَحْرَجَ مَقَامَ أَقْوَمُهُ فِي هَذَا الْمَشْهَدِ، فَاسْمَعُوا وَأَطِيعُوا وَانْقَادُوا لِأَمْرِ اللَّهِ رَبِّكُمْ، فَإِنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ هُوَ مَوْلَاكُمْ وَإِلَهُكُمْ، ثُمَّ مِنْ دُونِهِ رَسُولُهُ وَنَبِيِّهُ الْمُخَاطَبُ لَكُمْ، ثُمَّ مِنْ بَعْدِي عَلِيٌّ وَلِيُّكُمْ وَإِمَامُكُمْ بِأَمْرِ اللَّهِ رَبِّكُمْ، ثُمَّ الْأَمَامَةُ فِي ذُرِّيَّتِي مِنْ وُلْدِهِ إِلَى يَوْمِ تَلْقَوْنَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ.

18- Wahai manusia! Ini merupakan tempat yang terakhir aku berdiri di hadapan kalian. Lantaran itu, dengarlah, taatilah dan ikutilah perintah Tuhan kalian. Sesungguhnya Allah Azza wa Jalla adalah *Maula* kalian dan Tuhan kalian. Kemudian wali setelah-Nya adalah Rasul dan Nabi-Nya yang sedang berkhotbah di hadapan kalian. Kemudian setelahku Ali adalah wali kalian dan imam kalian dengan perintah Tuhan kalian. Kemudian imamah adalah pada keturunan (dzuriah)ku daripada anaknya sehingga di hari kalian berjumpa Allah dan Rasul-Nya.

١٩- لَا حَلَالَ إِلَّا مَا أَحَلَّهُ اللَّهُ وَرَسُولُهُ وَهُمْ، وَلَا حَرَامَ إِلَّا مَا حَرَّمَ اللَّهُ عَلَيْكُمْ وَرَسُولُهُ وَهُمْ، وَاللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ عَرَفَنِي الْحَلَالَ وَالْحَرَامَ وَأَنَا أَفْضَيْتُ بِمَا عَلَّمَنِي رَبِّي مِنْ كِتَابِهِ وَحَلَالِهِ وَحَرَامِهِ إِلَيْهِ.

19- Tidak ada suatu perkara pun yang halal melainkan apa yang telah dihalalkan oleh Allah dan tidak ada suatu perkara pun yang haram melainkan apa yang telah diharamkan oleh Allah. Dialah yang menerangkan kepadaku halal dan haram [di dalam kitab-Nya]. Kemudian aku menerangkan halal dan haramnya kepada Ali.

٢٠- مَعَاشِرَ النَّاسِ، فَضَّلُوهُ. مَا مِنْ عِلْمٍ إِلَّا وَقَدْ أَحْصَاهُ اللَّهُ فِيَّ، وَكُلُّ عِلْمٍ عُلِّمْتُ فَقَدْ أَحْصَيْتُهُ فِي إِمَامِ الْمُتَّقِينَ، وَمَا مِنْ عِلْمٍ إِلَّا وَقَدْ عَلَّمْتُهُ عَلَيًّا، وَهُوَ الْأَمَامُ الْمُبِينُ الَّذِي ذَكَرَهُ اللَّهُ فِي سُورَةِ يَس: (وَكُلُّ شَيْءٍ أَحْصَيْنَاهُ فِي إِمَامٍ مُبِينٍ) (يس ١٢).

20- Wahai manusia! Utamakanlah Ali. Tidak ada suatu ilmu pun melainkan Allah telah menyampaikannya kepadaku. Dan setiap ilmu yang aku mengetahuinya, aku menyimpannya pada *Imam Mubin* (Ali as) dan tidak ada suatu ilmu pun melainkan aku mengajarnya kepada Ali. Dan beliaulah imam yang nyata (mubin) sebagaimana ditegaskan

oleh Allah dalam surah Yasin "Segala sesuatu Kami kumpulkan dalam kitab induk yang nyata." (QS. Yasin [36]: 12)

٢١- مَعَاشِرَ النَّاسِ، لَا تَصَلُّوا عَنْهُ وَلَا تَنْفِرُوا مِنْهُ، وَلَا تَسْتَنْكِفُوا عَنْ وِلَايَتِهِ، فَهُوَ الَّذِي يَهْدِي إِلَى الْحَقِّ وَيَعْمَلُ بِهِ، وَيُزْهِقُ الْبَاطِلَ وَيَنْهَى عَنْهُ، وَلَا تَأْخُذْهُ فِي اللَّهِ لَوْمَةٌ لَائِمٌ.

21- Wahai manusia! Janganlah kalian menyimpang daripadanya, janganlah kalian lari daripadanya, janganlah kalian angkuh dengan menentang wilayahnya. Karena beliaulah yang menunjuk kepada kebenaran dan beramal dengannya. Beliaulah yang menghilangkan kebatilan dan melarangnya. Janganlah kalian menghiraukan celaan orang yang mencela.

٢٢- أَوَّلُ مَنْ آمَنَ بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ، لَمْ يَسْبِقْهُ إِلَى الْإِيمَانِ بِي أَحَدٌ، وَالَّذِي فَدَى رَسُولَ اللَّهِ بِنَفْسِهِ، أَوَّلُ النَّاسِ صَلَاةً وَ أَوَّلُ مَنْ عَبَدَ اللَّهَ مَعِيَ. أَمَرْتُهُ عَنِ اللَّهِ أَنْ يَنَامَ فِي مَضْجَعِي، فَفَعَلَ فَادِيًا لِي بِنَفْسِهِ.

22- Beliaulah orang pertama beriman kepada Allah dan Rasul-Nya. Beliaulah yang mengorbankan dirinya sendiri untuk Rasul-Nya. Beliaulah orang pertama yang melakukan salat dan beliaulah orang pertama yang menyembah Allah bersamaku. Aku perintahkan dia atas perintah Allah untuk tidur ditempat tidurku, lalu ia melaksanakannya dengan mengorbankan dirinya untukku.

٢٣- وَالَّذِي كَانَ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ وَلَا أَحَدٌ يَعْبُدُ اللَّهَ مَعَ رَسُولِهِ مِنَ الرِّجَالِ غَيْرُهُ.

23- Beliaulah bersama Rasulullah. Dan tidak ada seorang pun menyembah Allah bersama Rasul-Nya di kalangan lelaki selain daripadanya.

٢٤- مَعَاشِرَ النَّاسِ، فَضَّلُوهُ فَقَدْ فَضَّلَهُ اللَّهُ، وَاقْبَلُوهُ فَقَدْ نَصَبَهُ اللَّهُ.

24- Wahai manusia! Hormatilah beliau karena Allah telah mengaruniakan kelebihan kepadanya. Terimalah beliau karena Allah telah melantiknya untuk kalian.

٢٥- مَعَاشِرِ النَّاسِ، إِنَّهُ إِمَامٌ مِنَ اللَّهِ، وَلَنْ يَتُوبَ اللَّهُ عَلَى أَحَدٍ أَنْكَرَ وِلَايَتَهُ وَلَنْ يَغْفِرَ لَهُ، حَتَّمَا عَلَى اللَّهِ أَنْ يَفْعَلَ ذَلِكَ بِمَنْ خَالَفَ أَمْرَهُ وَأَنْ يُعَذِّبَهُ عَذَابًا نَكْرًا أَبَدَ الْأَبَادِ وَدَهْرَ الدُّهُورِ. فَاحْذَرُوا أَنْ تُخَالِفُوهُ، فَتَضَلُّوا نَارًا (وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ أُعِدَّتْ لِلْكَافِرِينَ) (البقرة ٢٤).

25- Wahai manusia! Sesungguhnya beliau adalah imam dari sisi Allah. Allah sekali-kali tidak akan menerima tobat seorang yang mengingkari wilayahnya. Dan Allah sekali-kali tidak akan mengampuninya. Sudah pasti Allah akan melakukan hal demikian ini terhadap orang yang menyalahi perintah-Nya mengenainya. Dan Dia akan menyiksanya dengan siksaan pedih yang berpanjangan. Lantaran itu kalian berhatihatilah supaya kalian tidak menyalahinya. Justru itu kalian akan dibakar di neraka di mana "bahan bakarnya adalah manusia dan batu disediakan kepada orang-orang yang ingkar".(QS. Al-Baqarah [2]: 24)

٢٦- مَعَاشِرِ النَّاسِ، بِي -وَاللَّهِ- بَشَّرَ الْأَوْلُونَ مِنَ النَّبِيِّينَ وَالْمُرْسَلِينَ، وَأَنَا -وَاللَّهِ- خَاتَمَ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ، وَالْحُجَّةُ عَلَى جَمِيعِ الْمَخْلُوقِينَ مِنْ أَهْلِ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِينَ. فَمَنْ شَكَّ فِي ذَلِكَ فَقَدْ كَفَرَ كُفْرَ الْجَاهِلِيَّةِ الْأُولَى، وَمَنْ شَكَّ فِي شَيْءٍ مِنْ قَوْلِي هَذَا فَقَدْ شَكَّ فِي كُلِّ مَا أَنْزَلَ إِلَيَّ، وَمَنْ شَكَّ فِي وَاحِدٍ مِنَ الْأَيْمَةِ فَقَدْ شَكَّ فِي الْكُلِّ مِنْهُمْ، وَالشَّاكُّ فِينَا فِي النَّارِ.

26- Wahai manusia! Dengan akulah demi Allah, para nabi dan rasul yang terdahulu diberi khabar gembira. Aku adalah penamat para nabi dan rasul. Akulah juga hujah ke atas semua makhluk di bumi dan di langit. Sesiapa yang meragukannya dia adalah kafir sebagaimana kafir Jahiliyah. Dan sesiapa yang meragukan sabdaku ini, bererti dia telah meragukan semuanya. Orang yang meragukannya adalah neraka sebagai balasannya.

٢٧- مَعَاشِرِ النَّاسِ، حَبَانِيَّ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ بِهَذِهِ الْفَضِيلَةِ مَتَى مِنْهُ عَلَيَّ وَإِحْسَانًا مِنْهُ إِلَيَّ وَلَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ، أَلَا لَهُ الْحَمْدُ مَتَى أَبَدَ الْآبِدِينَ وَدَهْرَ الدَّاهِرِينَ وَعَلَى كُلِّ حَالٍ.

27- Wahai manusia! Sesungguhnya Allah telah mengaruniakan kelebihan ini kepadaku sebagai tanda ihsan-Nya. Tiada tuhan melainkan Dia. Segala puji untuk-Nya dariku untuk selama-lamanya.

٢٨- مَعَاشِرِ النَّاسِ، فَضَّلُوا عَلَيَّ فَإِنَّهُ أَفْضَلُ النَّاسِ بَعْدِي مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَى مَا أَنْزَلَ اللَّهُ الرَّزْقَ وَبَقِيَ الْخَلْقُ. مَلْعُونٌ مَلْعُونٌ، مَغْضُوبٌ مَغْضُوبٌ مَنْ رَدَّ عَلَيَّ قَوْلِي هَذَا وَلَمْ يُؤَافِقْهُ. أَلَا إِنَّ جِبْرَائِيلَ حَبَّرَنِي عَنِ اللَّهِ تَعَالَى بِذَلِكَ وَيَقُولُ: "مَنْ عَادَى عَلِيًّا وَلَمْ يَتَوَلَّهُ فَعَلَيْهِ لَعْنَتِي وَعَصْبِي"، (وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ (الحشر: ١٨) أَنْ تُخَالِفُوهُ (فَتَزِلَّ قَدَمٌ بَعْدَ ثُبُوتِهَا) (النحل: ٩٤)، (إِنَّ اللَّهَ حَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ). (الحشر: ١٨)

28- Wahai manusia! Hormatilah Ali karena dia adalah sebaik-baik manusia selepasku di kalangan lelaki dan perempuan. Dengan kamilah Allah telah menurunkan rezeki dan mengekalkan makhluk (buat seketika). Terkutuk, terkutuk. Dimurkai, dimurkai orang yang menolak sabdaku ini dan tidak memersetujuinya. Sesungguhnya Jibril as telah memberitahuku mengenainya dari Allah Swt dan berkata, 'Sesiapa yang memusuhi Ali dan tidak menjadikannya wali, maka laknat dan kemurkaanKu ke atasnya. *"Seseorang itu hendaklah memikirkan apa yang telah dikemukakan untuk hari esok dan bertakwalah kepada Allah"* (QS. Al-Hasyr [59]: 18) supaya beliau tidak menyalahi-Nya *"karena dikhawatirkan kaki akan tergelincir selepas ia tegak"* (QS. An-Nahl [16]: 94). *"Sesungguhnya Allah mengetahui apa yang dilakukan oleh kalian"*.(QS. Al-Hasyr [59]: 18)

٢٩- مَعَاشِرِ النَّاسِ، إِنَّهُ جَنْبُ اللَّهِ الَّذِي ذَكَرَ فِي كِتَابِهِ الْعَزِيزِ، فَقَالَ تَعَالَى مُخْبِرًا عَمَّنْ يُخَالِفُهُ: (أَنْ تَقُولَ نَفْسٌ يَا حَسْرَتَا عَلَى مَا فَرَّطْتُ فِي جَنْبِ اللَّهِ) (الزمر: ٥٦).

29- Wahai manusia! Sesungguhnya beliaulah *janbullah* yang disebutkan di dalam kitab-Nya, *"Supaya jangan ada orang yang mengatakan amat besar penyesalan atas kelalaianku terhadap Allah"*(QS. Az-Zumar [39]:56).

٣٠- مَعَاشِرِ النَّاسِ، تَدَبَّرُوا الْقُرْآنَ وَافْهَمُوا آيَاتِهِ، وَأَنْظُرُوا إِلَى مُحْكَمَاتِهِ وَلَا تَتَّبِعُوا مُتَشَابِهَهُ، فَوَاللَّهِ لَنْ يُبَيِّنَ لَكُمْ زَوَاجِرَهُ وَلَنْ يُوضِحَ لَكُمْ تَفْسِيرَهُ إِلَّا الَّذِي أَنَا آخِذٌ بِيَدِهِ وَمُضْعِدُهُ إِلَيَّ وَسَائِلُ بَعْضِهِ وَرَافِعُهُ بِيَدِي وَمُعَلِّمُكُمْ: أَنْ مَنْ كُنْتُ مَوْلَاهُ فَهَذَا عَلِيٌّ مَوْلَاهُ، وَهُوَ عَلِيٌّ بِنُ أَبِي طَالِبٍ أَخِي وَوَصِيِّي، وَمَوَالِئُهُ مِنَ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ أَنْزَلَهَا عَلَيَّ.

30- Wahai manusia! Pelajarilah Alquran dan pahamiilah ayat-ayatnya. Perhatikanlah ayat-ayat muhkamahnya dan janganlah kalian mengikuti ayat-ayat mutasyabihahnya. Demi

Allah! Aku tidak akan menerangkan kepada kalian tentang halangan-halangnya dan aku tidak akan menerangkan kepada kalian penafsiran-penafsirannya melainkan oleh orang yang aku memegang tangannya sekarang ini. Dan aku memberitahu kalian sesungguhnya sesiapa yang aku maulanya, maka ini Ali adalah maulanya, yaitu Ali bin Abi Thalib as, saudaraku, wasiku. Dan wilayahnya adalah daripada Allah Swt yang telah menurunkannya ke atasku.

٣١- مَعَاشِرَ النَّاسِ، إِنَّ عَلِيًّا وَالطَّيِّبِينَ مِنْ وُلْدِي مَنْ صُلِّيَ عَلَيْهِ هُمْ الثَّقَلُ الْأَصْغَرُ، وَالْقُرْآنُ الثَّقَلُ الْأَكْبَرُ، فَكُلُّ وَاحِدٍ مِنْهُمَا مُنْبِئٌ عَنْ صَاحِبِهِ وَمُوَافِقٌ لَهُ، لَنْ يَفْتَرِقَا حَتَّى يَرِدَا عَلَيَّ الْحَوْضَ. أَلَا، إِنَّهُمْ أَمْنَاءُ اللَّهِ فِي خَلْقِهِ وَحُكَّامُهُ فِي أَرْضِهِ.

31- Wahai manusia! Sesungguhnya Ali dan orang yang baik daripada anak cucuku merupakan *Tsiqal Asghar* (pusaka paling kecil yang bernilai) dan Alquran adalah *Tisqal Akbar* (pusaka paling besar yang bernilai). Setiap orang menceritakan tentang sahabatnya dan bersatu dengannya. Keduanya tidak akan berpisah hingga keduanya kembali menemuiku di Telaga Haudhku. Mereka itulah pemegang amanah Allah pada makhluk dan para bijak pandai di bumi-Nya.

٣٢- أَلَا، وَقَدْ أَدَّبْتُ، أَلَا وَقَدْ بَلَّغْتُ. أَلَا وَقَدْ أَسْمَعْتُ. أَلَا، وَقَدْ أَوْصَحْتُ. أَلَا، وَإِنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ قَالَ، وَ أَنَا قُلْتُ عَنِ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ.

32- Sesungguhnya aku telah menunaikannya. Sesungguhnya aku telah menyampaikannya dan aku memperdengarkannya kepada kalian. Sesungguhnya aku telah menerangkannya bahwa sesungguhnya Allah Swt telah berfirman dan sabdaku itu adalah daripada Allah.

٣٣- أَلَا، إِنَّهُ لَا "أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ" غَيْرَ أَخِي هَذَا. أَلَا، لَا تَجِلُّ إِمْرَةُ الْمُؤْمِنِينَ بَعْدِي لِأَحَدٍ غَيْرِهِ.

33- Sesungguhnya tidak ada Amirul Mukminin selain daripada saudaraku ini. Dan tidak seorang pun layak untuk melaksanakannya selepasku selain daripadanya.

ثم ضرب بيده إلى عضد علي (عليه السلام) فرفعه، وكان أمير المؤمنين (عليه السلام) منذ أول ما صعد رسول الله (صلى الله عليه وآله) منبره على درجة دون مقامه مُتِيَامِنًا عَنْ وَجْهِ رَسُولِ اللَّهِ (صلى الله عليه وآله) كَأَنَّهُمَا فِي مَقَامٍ وَاحِدٍ. فَرَفَعَهُ رَسُولُ اللَّهِ (صلى الله عليه وآله) بِيَدِهِ وَبَسَطَهُمَا إِلَى السَّمَاءِ وَشَالَ عَلِيًّا (عليه السلام) حَتَّى صَارَتْ رِجْلُهُ مَعَ رَكْبَةِ رَسُولِ اللَّهِ (صلى الله عليه وآله)

Kemudian beliau meletakkan tangannya ke bahu Ali dan mengangkatnya. Amirul Mukminin as semenjak awal Rasulullah saw naik mimbarrynya berada dalam satu derajat, disamping kanan wajah Rasulullah saw seakan keduanya berada dalam satu maqam. Kemudian Rasulullah saw mengangkatnya dengan tangannya dan menengadakhkannya ke langit hingga kaki Ali as bersama lutut Rasulullah saw

(Bagian 4)

٣٤- ثم قال: أَيُّهَا النَّاسُ، مَنْ أَوْلَىٰ بِكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ؟ قالوا: اللَّهُ وَرَسُولُهُ. فَقَالَ: أَلَا فَمَنْ كُنْتُ مَوْلَاهُ فَهَذَا عَلِيٌّ مَوْلَاهُ، وَاللَّهِمَّ وَالِ مَنْ وَالَاهُ وَعَادِ مَنْ عَادَاهُ وَأَنْصُرْ مَنْ نَصَرَهُ وَاخْذُلْ مَنْ خَذَلَهُ.

34- Kemudian beliau berkata: Wahai manusia! Siapa orang yang lebih layak kepada kalian daripada diri kalian sendiri? Mereka menjawab: Allah dan Rasul-Nya. Kemudian beliau melanjutkan: Ketahuilah! barangsiapa yang aku menjadi *maula* (pemimpin)nya maka ini Ali pemimpinnya. Ya Allah hormatlah orang yang mewalikan Ali, dan musuhilah orang yang memusuhinya, tolonglah orang yang menolongnya dan hinakanlah orang menghinakannya

٣٥- مَعَاشِرَ النَّاسِ، هَذَا عَلِيٌّ أَخِي وَوَصِيِّي وَوَاوَعِي عِلْمِي، وَخَلِيفَتِي فِي أُمَّتِي عَلَى مَنْ آمَنَ بِي وَعَلَى تَفْسِيرِ كِتَابِ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ وَالِدَّاعِي إِلَيْهِ وَالْعَامِلُ بِمَا يَرْضَاهُ وَالْمُحَارِبُ لِأَعْدَائِهِ وَالْمُوَالِي عَلَى طَاعَتِهِ وَالنَّاهِي عَنِ مَعْصِيَتِهِ.

35- Wahai manusia! Ini adalah Ali saudaraku, wasiku, penjaga ilmuku, khalifahku ke atas umatku yang beriman kepadaku dan di atas tafsir kitab Allah Azza wa Jalla, penyeru kepada-Nya dan beramal dengan apa yang diridai-Nya, memerangi musuh-musuhNya, setia menaati-Nya dan pencegah dari mendurhakai-Nya.

٣٦- إِنَّهُ خَلِيفَةُ رَسُولِ اللَّهِ وَ أَمِيرُ الْمُؤْمِنِينَ وَ الْإِمَامُ الْهَادِي مِنَ اللَّهِ، وَقَاتِلِ النَّاكِثِينَ وَالْقَاسِطِينَ وَالْمَارِقِينَ بِأَمْرِ اللَّهِ.

36- Dialah khalifah Rasulullah, Amirul Mukminin, Imam petunjuk dan orang yang memerangi Nakithin (Ashab Jamal), Qasithin (Ashab al-Shiffin) dan Mariqin (Ashab al-Nahrawan) atas perintah Allah .

٣٧- يَقُولُ اللَّهُ: (مَا يُبَدَّلُ الْقَوْلُ لَدَيَّ) (ق: ٢٩). بِأَمْرِكَ يَا رَبِّ أَقُولُ: اللَّهُمَّ وَالِ مَنْ وَالَاهُ وَعَادِ مَنْ عَادَاهُ وَأَنْصُرْ مَنْ نَصَرَهُ وَاحْذُلْ مَنْ خَذَلَهُ وَالْعَنْ مَنْ أَنْكَرَهُ وَاعْضِبْ عَلَى مَنْ جَحَدَ حَقَّهُ.

37- Allah berkata: "*Keputusan disisiku tidak dapat diubah*"(QS. Qaf [50]: 29) dengan perintahmu. Aku berkata: Wahai Tuhanku! Hormatilah orang yang mewalikan Ali. Musuhilah orang yang memusuhinya. Tolonglah orang yang menolongnya. Hinakanlah orang menghinakannya. Laknatilah orang yang mengingkarinya, murkailah orang yang mengingkari haknya.

٣٨- اللَّهُمَّ إِنَّكَ أَنْزَلْتَ الْآيَةَ فِي عَلِيِّ وَ لِيكَ عِنْدَ تَبْيِينِ ذَلِكَ وَنَضْبِكَ إِيَّاهُ لِهَذَا الْيَوْمِ: (الْيَوْمَ أَكْمَلْتُ لَكُمْ دِينَكُمْ وَأَتَمَمْتُ عَلَيْكُمْ نِعْمَتِي وَرَضَيْتُ لَكُمْ الْإِسْلَامَ دِينًا) (المائدة: ٣)، وَ قُلْتُ: (إِنَّ الدِّينَ عِنْدَ اللَّهِ الْإِسْلَامُ) (آل عمران: ١٩)، وَ قُلْتُ: (وَ مَنْ يَبْتَغِ غَيْرَ الْإِسْلَامِ دِينًا فَلَنْ يُقْبَلَ مِنْهُ وَ هُوَ فِي الْأَخْزَةِ مِنَ الْخَاسِرِينَ). (آل عمران: ٨٥).

38- Wahai Tuhanku! Sesungguhnya Engkau telah menurunkan ayat kepadaku berkaitan dengan Ali, wali-Mu tatkala Engkau jelaskan hal itu dan Engkau lantik dia pada hari ini. *"Kusempurnakan untuk kamu agamamu, dan telah Ku-cukupkan kepadamu nikmat-Ku, dan telah Ku-ridhai Islam itu jadi agama bagimu"* (QS. Al-Maidah [5]: 3) Maka Engkau berfirman, *"Sesungguhnya agama disisi Allah hanyalah Islam"* dan Engkau berfirman: *"Barangsiapa mencari agama lain selain agama Islam, maka sekali-kali tidak akan diterima agama itu daripadanya dan di akhirat termasuk orang-orang yang rugi"* (QS. Ali Imran [3]:85).

٣٩- اللَّهُمَّ إِنِّي أَشْهَدُكَ أَنِّي قَدْ بَلَّغْتُ.

39- Wahai Tuhanku! Aku mempersaksikan Engkau dan cukuplah Engkau sebagai saksi sesungguhnya aku telah menyampaikannya.

(Bagian 5)

٤٠- مَعَاشِرَ النَّاسِ، إِنَّمَا أَكْمَلَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ دِينَكُمْ بِإِمَامَتِهِ. فَمَنْ لَمْ يَأْتُمْ بِهِ وَبِمَنْ يَقُومُ مَقَامَهُ مِنْ وُلْدِي مِنْ ضَلْبِهِ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ وَالْعَرْضِ عَلَى اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ (فَأُولَئِكَ الَّذِينَ حَبِطَتْ أَعْمَالُهُمْ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ) (التوبة ٦٩)، (وَفِي النَّارِ هُمْ خَالِدُونَ) (التوبة ١٧)، (لَا يُخَفَّفُ عَنْهُمْ الْعَذَابُ وَلَا هُمْ يُنظَرُونَ) (البقرة ١٦٢، آل عمران ٨٨).

40- Wahai manusia! Sesungguhnya Allah Swt telah menyempurnakan agama kalian dengan imamahnya (Ali as). Siapa yang tidak berimamkannya dan orang yang menggantikan tempatnya yang terdiri dari anak cucuku dari keturunannya hingga hari kiamat, *"maka mereka itulah akan batallah amalan-amalan mereka di dunia dan akhirat"*. (At-Taubah: [9]: 69) *"dan mereka kekal di dalam neraka"*.(QS. At-Taubah[9]:17), *"Siksaan mereka tidak akan diringankan dan mereka pula tidak akan dilayani"*.(Al-Baqarah: [2]: 162, Ali Imran [3]: 88)

٤١- مَعَاشِرَ النَّاسِ، هَذَا عَلِيٌّ، أَنْصَرُّكُمْ لِي وَأَحَقُّكُمْ بِي وَأَفْرَبُكُمْ إِلَيَّ وَأَعَزُّكُمْ عَلَيَّ، وَاللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ وَأَنَا عَنْهُ رَاضِيَانِ. وَمَا نَزَلَتْ آيَةٌ رِضَى فِي الْقُرْآنِ إِلَّا فِيهِ، وَلَا خَاطَبَ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا إِلَّا بَدَأَ بِهِ، وَلَا نَزَلَتْ آيَةٌ مَدَحَ فِي الْقُرْآنِ إِلَّا فِيهِ، وَلَا شَهِدَ اللَّهُ بِالْجَنَّةِ فِي (هَلْ أَتَى عَلَى الْإِنْسَانِ) (الإنسان: ١) إِلَّا لَهُ، وَلَا أَنْزَلَهَا فِي سِوَاهُ وَلَا مَدَحَ بِهَا غَيْرَهُ.

41- Wahai manusia! Ini ialah Ali orang yang paling kuat di kalangan kalian yang membantuku, orang yang paling berhak di kalangan kalian denganku. Beliau adalah orang yang paling akrab di kalangan kalian kepadaku dan orang yang paling mulia di sisiku dan Allah Swt. Kami meridainya. Tidak terdapat ayat mengenai keridaan melainkan ia turun terkait Ali. Allah tidak berfirman dengan “Wahai orang-orang yang beriman” melainkan Dia memulakan dengan Ali. Tidak terdapat ayat pujian di dalam Alquran melainkan padanya. Dan Dia tidak memberi penyaksian surga tentang Hal Ata (QS. Al-Insan [76]:1) melainkan untuknya. Dia tidak menurunkannya selain daripadanya. Dan Dia tidak memuji dengannya (ayat) selain daripadanya (Ali as).

٤٢- مَعَاشِرَ النَّاسِ، هُوَ نَاصِرٌ دِينَ اللَّهِ وَالْمُجَادِلُ عَنِ رَسُولِ اللَّهِ، وَهُوَ التَّقِيُّ النَّقِيُّ الْهَادِي الْمَهْدِيُّ. نَبِيِّكُمْ خَيْرُ نَبِيِّ وَوَصِيِّكُمْ خَيْرُ وَصِيٍّ وَبَنُوهُ خَيْرُ الْأَوْصِيَاءِ. مَعَاشِرَ النَّاسِ، ذُرِّيَّةُ كُلِّ نَبِيٍّ مِنْ ضَلْبِهِ، وَذُرِّيَّتِي مِنْ ضَلْبِ أَمِيرِ الْمُؤْمِنِينَ عَلِيٍّ.

42- Wahai manusia! Beliau adalah pembantu agama Allah, penyokong Rasulullah. Beliau adalah seorang yang bertakwa, bersih dan petunjuk. Nabi kalian adalah sebaik-baik nabi dan wasi kalian adalah sebaik-baik wasi dan anak-anaknya sebaik-baik para wasi, dzuriah (keturunan) setiap nabi adalah dari sulbinya, tetapi dzuriahku dari sulbi Amirul Mukminin Ali.

٤٣- مَعَاشِرَ النَّاسِ، إِنَّ إِبْلِيسَ أَخْرَجَ آدَمَ مِنَ الْجَنَّةِ بِالْحَسَدِ، فَلَا تَحْسُدُوهُ فَتَحْبِطَ أَعْمَالُكُمْ وَتَنْزِلَ أَقْدَامُكُمْ، فَإِنَّ آدَمَ أَهْبَطَ إِلَى الْأَرْضِ بِحَطِيئَةٍ وَاحِدَةٍ، وَهُوَ صَفْوَةُ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ، وَكَيْفَ بِكُمْ وَأَنْتُمْ أَنْتُمْ وَمِنْكُمْ أَعْدَاءُ اللَّهِ.

43-Wahai manusia! Sesungguhnya iblis telah mengeluarkan Adam dari surga disebabkan hasad dengkinya. Lantaran itu janganlah kalian melakukan hasud dengki terhadapnya (Ali) niscaya amalan-amalan kalian akan terbatalan, dan kaki-kaki kalian akan tergelincir.

Sesungguhnya Adam diturunkan ke dunia disebabkan “satu kesalahan” saja sedangkan beliau adalah pilihan Allah Swt. Bagaimana dengan kalian, sedangkan di kalangan kalian adalah musuh-musuh Allah.

٤٤- أَلَا وَإِنَّهُ لَا يُبْغِضُ عَلِيًّا إِلَّا شَقِيًّا، وَلَا يُوَالِي عَلِيًّا إِلَّا تَقِيًّا، وَلَا يُؤْمِنُ بِهِ إِلَّا مُؤْمِنٌ مُخْلِصٌ. وَفِي عَلِيٍّ - وَاللَّهِ - نَزَلَتْ سُورَةُ الْعَصْرِ: (بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ، وَالْعَصْرِ، إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ) (العصر ١-٢) إِلَّا عَلِيٌّ الَّذِي آمَنَ وَرَضِيَ بِالْحَقِّ وَالصَّبْرِ.

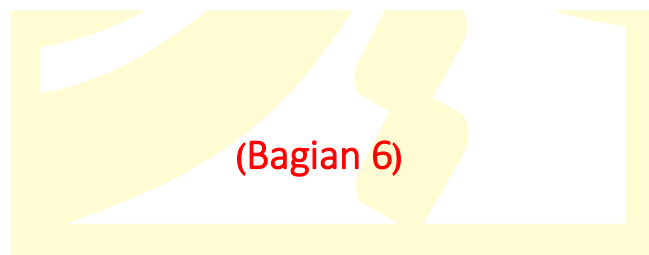
44- Sesungguhnya orang yang celaka saja yang memarahi Ali. Dan orang yang bertakwa saja yang mewalikan Ali. Hanya orang mukmin saja yang beriman dengan Ali. Dan pada Alilah diturunkan surah Al-Ashr "*Demi masa. Sesungguhnya manusia benar-benar dalam kerugian*" (QS. Al-Ashr [103]: 1-2) kecuali Ali yang beriman dan ridha dengan kebenaran dan kesabaran.

٤٥- مَعَاشِرَ النَّاسِ، قَدْ اسْتَشْهَدْتُ اللَّهَ وَبَلَّغْتُكُمْ رِسَالَتِي (وَمَا عَلَى الرَّسُولِ إِلَّا الْبَلَاغُ الْمُبِينُ) (التور: ٥٤، العنكبوت: ١٨).

45- Wahai manusia! Sesungguhnya aku memohon kepada Allah menjadi saksi bahwa aku telah menyampaikan risalahku kepada kalian. "*Rasul hanya menyampaikan risalah-Nya yang terang*".(QS. An-Nur [24]: 54; Al-Ankabut [29]: 18)

٤٦- مَعَاشِرَ النَّاسِ، (اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تُقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ) (آل عمران: ١٠٢).

46- Wahai manusia! "*Bertakwalah kalian kepada Allah dengan sepenuhnya, dan janganlah kalian mati melainkan kalian muslimun*".(QS. Ali Imran [3]:102)



٤٧- مَعَاشِرَ النَّاسِ، (آمِنُوا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ) (النور: ٦٢) (والتَّبِعُوا النُّورَ الَّذِي أُنزِلَ مَعَهُ) (الأعراف: ١٥٧) (مِنْ قَبْلِ أَنْ تَطْمِسَ وُجُوهًا فَنَرُدُّهَا عَلَى أَدْبَارِهَا أَوْ نَلْعَنَهُمْ كَمَا لَعَنَّا أَصْحَابَ السَّبْتِ وَكَانَ أَمْرُ اللَّهِ مَفْعُولًا) (النساء: ٤٧). بِاللَّهِ مَا عَنِ بِيْهَذِهِ الْآيَةِ إِلَّا قَوْمًا مِنْ أَصْحَابِي أَعْرِفُهُمْ بِأَسْمَائِهِمْ وَأَنْسَابِهِمْ، وَقَدْ أَمَرْتُ بِالصَّفْحِ عَنْهُمْ. فَلْيَعْمَلْ كُلُّ امْرِئٍ عَلَى مَا يَجِدُ لِعَلِّي فِي قَلْبِهِ مِنَ الْحُبِّ وَالْبُغْضِ.

47- Wahai manusia! *"Berimanlah kalian dengan Allah, Rasul-Nya"* (QS. An-Nur [24]: 62) *"dan ikutilah nur (cahaya) yang diturunkan bersamanya"* (QS. Al-A'raf: [7]: 157) *"sebelum Kami mengubah muka(mu), lalu Kami putarkan ke belakang atau Kami kutuki mereka sebagaimana Kami telah mengutuki orang-orang (yang berbuat maksiat) pada hari sabtu. Dan ketetapan Allah pasti berlaku"*.(QS. An-Nisa [4]: 47) Demi Allah, tidak dimaksud dari ayat ini kecuali umat dari sahabat-sahabatku, aku mengenal nama-nama dan nasab-nasab mereka. aku diperintahkan untuk memaafkan mereka. olehnya, maka hendaknya setiap orang beramal sesuai kecintaan dan kebencian kepada Ali yang terdapat dalam hatinya

٤٨- مَعَاشِرَ النَّاسِ، النُّورُ مِنَ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ مَسْلُوكٌ فِيَّ، ثُمَّ فِي عَلِيِّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ، ثُمَّ فِي النَّسْلِ مِنْهُ إِلَى الْقَائِمِ الْمَهْدِيِّ الَّذِي يَأْخُذُ بِحَقِّ اللَّهِ وَبِكُلِّ حَقٍّ هُوَ لَنَا، لِأَنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ قَدْ جَعَلَنَا حُجَّةً عَلَى الْمُفْضِرِينَ وَالْمُعَانِدِينَ وَالْمُخَالِفِينَ وَالْحَائِنِينَ وَالْأَثِمِينَ وَالظَّالِمِينَ وَالْغَاصِبِينَ مِنْ جَمِيعِ الْعَالَمِينَ.

48- Wahai manusia! Nur (cahaya) daripada Allah Swt, adalah padaku kemudian pada Ali kemudian pada keturunannya sehinggalah datangnya al-Qaim al-Mahdi yang akan menuntut hak Allah dan hak kami (Ahlulbait as) karena Allah Swt telah menjadikan kami hujah ke atas orang-orang yang cuai, ingkar, penentang, pengkhianat, pelaku dosa dan orang yang zalim dari sekalian alam.

٤٩- مَعَاشِرَ النَّاسِ، أُنذِرْكُمْ أَنِّي رَسُولُ اللَّهِ قَدْ خَلَتْ مِنْ قَبْلِي الرُّسُلُ، أَفَأَنْ مِتُّ أَوْ قُتِلْتُ (انْقَلَبْتُمْ عَلَى أَعْقَابِكُمْ؟ وَمَنْ يَنْقَلِبْ عَلَى عَقْبَيْهِ فَلَنْ يَضُرَّ اللَّهَ شَيْئًا وَسَيَجْزِي اللَّهُ الشَّاكِرِينَ) (آل عمران: ١٤٤).

49- Wahai manusia! Aku memberi peringatan kepada kalian, sesungguhnya aku adalah Rasulullah sebagaimana telah berlalu para rasul sebelumku. Sekiranya aku mati atau dibunuh *"kamu kembali ke belakang (murtad)? Barangsiapa yang berbalik ke belakang,*

maka ia tidak dapat mendatangkan mudarat kepada Allah sedikitpun, dan Allah akan memberi balasan kepada orang-orang yang bersyukur”(QS. Ali Imran [3]:144).

٥٠- أَلَا وَإِنَّ عَلِيًّا هُوَ الْمُؤْصُوفُ بِالصَّبْرِ وَالشُّكْرِ، ثُمَّ مِنْ بَعْدِهِ وَوَلَدِي مِنْ صُلْبِهِ.

50- Sesungguhnya Alilah yang disifatkan dengan kesabaran dan kesyukuran kemudian selepasnya cucu-cicitku dan keturunannya.

٥١- مَعَاشِرَ النَّاسِ، لَا تَمُنُّوا عَلَيَّ بِإِسْلَامِكُمْ، بَلْ لَا تَمُنُّوا عَلَيَّ اللَّهُ فَيُحْبِطَ عَمَلِكُمْ وَيَسْحَطَ عَلَيْكُمْ وَيَبْتَلِيَكُمْ بِشَوَاطِئِ نَارٍ وَنُحَاسٍ، إِنَّ رَبَّكُمْ لَبِالْمِرْصَادِ.

51- Wahai manusia! Janganlah kalian berangan-angan untuk menentang Allah dengan “Islam” kalian, maka Dia akan memarahi kalian dan mengenakan kalian dengan azab di sisi-Nya. Sesungguhnya Dia sedang menunggu kalian.

٥٢- مَعَاشِرَ النَّاسِ، إِنَّهُ سَيَكُونُ مِنْ بَعْدِي (أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى النَّارِ وَيَوْمَ الْقِيَامَةِ لَا يُنصَّرُونَ) (القصص: ٤١).

52- Wahai manusia! Akan berlaku selepasku "*para Imam yang akan menyeru manusia ke neraka dan di hari kiamat mereka tidak akan dibantu*".(QS. Al-Qashash [28]: 41)

٥٣- مَعَاشِرَ النَّاسِ، إِنَّ اللَّهَ وَأَنَا بَرِيئَانِ مِنْهُمْ.

53- Wahai manusia! Sesungguhnya Allah dan aku bersih daripada mereka

٥٤- مَعَاشِرَ النَّاسِ، إِنَّهُمْ وَأَنْصَارَهُمْ وَأَتْبَاعَهُمْ وَأَشْيَاعَهُمْ (فِي الدَّرَكِ الْأَسْفَلِ مِنَ النَّارِ) (النساء: ١٤٥) (فَبِئْسَ مَثْوَى الْمُتَكَبِّرِينَ) (الزمر: ٧٢).

54- Wahai manusia! Sesungguhnya pembantu-pembantu mereka, pengikut-pengikut mereka dan penyokong-penyokong mereka "*akan berada di neraka yang paling terke bawah*".(QS. An-Nisa: [4]:145) "*Dan ia adalah seburuk-buruk tempat tinggal bagi orang-orang yang takabbur.*"(QS. Az-Zumar[39]: 72)

٥٥- أَلَا إِنَّهُمْ أَصْحَابُ الصَّحِيفَةِ، فَلْيَنْظُرُوا أَحَدُكُمْ فِي صَحِيفَتِهِ!! قَالَ: فَذَهَبَ عَلَى النَّاسِ -إِلَّا شَرْدَمَةَ مِنْهُمْ- أَمْرُ الصَّحِيفَةِ.

55- Sesungguhnya mereka adalah pemilik-pemilik mushaf. Lantaran itu hendaklah kalian melihat pada mushaf tersebut.

Beliau bersabda: Urusan mushaf hanya diambil berat oleh golongan yang sedikit saja.

٥٦- مَعَاشِرَ النَّاسِ، إِنِّي أَدْعُهَا إِمَامَةً وَوِرَاثَةً فِي عَقْبِي إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ، وَقَدْ بَلَّغْتُ مَا أُمِرْتُ بِتَبْلِيغِهِ حُجَّةً عَلَى كُلِّ حَاضِرٍ وَغَائِبٍ، وَعَلَى كُلِّ أَحَدٍ مِمَّنْ شَهِدَ أَوْ لَمْ يَشْهَدْ، وَوَلَدًا أَوْ لَمْ يُولَدْ، فَلْيُبَلِّغِ الْحَاضِرُ الْغَائِبَ وَالْوَالِدُ الْوَلَدَ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ.

56- Wahai manusia! Sesungguhnya aku tinggalkannya (shahifah) sebagai *imamah* dan *wiratsah* pada keturunanku sehingga hari kiamat. Sesungguhnya aku telah menyampaikan apa yang diperintahkan oleh Engkau untuk disampaikannya sebagai hujah di atas setiap yang hadir, gaib dan ke atas setiap orang yang menyaksikannya atau tidak, sama ada telah dilahirkan ataupun tidak. Justru itu hendaklah orang yang hadir menyampaikannya kepada orang yang tidak hadir, dan bapak kepada anaknya sehingga hari kiamat

٥٧- وَسَيَجْعَلُونَ الْأِمَامَةَ بَعْدِي مُلْكًا وَاعْتِصَابًا، أَلَا لَعَنَ اللَّهُ الْغَاصِبِينَ الْمُغْتَصِبِينَ، وَعِنْدَهَا (سَيَفْرُغُ لَكُمْ أَيُّهَا الثَّقَلَانِ) (الرحمن: ٣١) مَنْ يَفْرُغْ، وَ(يُرْسَلُ عَلَيْكُمَا شَوَاظٌ مِنْ نَارٍ وَنُحَاسٌ فَلَا تَنْتَصِرَانِ) (الرحمن: ٣٥).

57- karena mereka (selain daripada Ahlulbait as) akan menjadikannya (imamah) sebagai hak milik dan barang pampasan. Sesungguhnya Allah melaknati perampas-perampasnya. "Kami akan memperhatikan sepenuhnya kepadamu wahai manusia dan jin".(QS. Ar-Rahman [55]: 31) "Maka kepada kamu dilepaskan nyala api dan cairan tembaga maka kamu tidak dapat menyelamatkan diri (daripadanya)"(QS. al-Rahman [55]:31, 35).

٥٨- مَعَاشِرَ النَّاسِ، إِنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ لَمْ يَكُنْ لِيَذَرِكُمْ (عَلَى مَا أَنْتُمْ عَلَيْهِ حَتَّى يَمِيزَ الْخَبِيثَ مِنَ الطَّيِّبِ، وَمَا كَانَ اللَّهُ لِيُطْلِعَكُمْ عَلَى الْغَيْبِ)(آل عمران: ١٧٩).

58- Wahai manusia! Sesungguhnya Allah Swt tidak akan meninggalkan kalian sebelumnya sehingga keburukan dan kebaikan dapat dibedakan. Dan Allah tidak mahu memberitahu kalian perkara-perkara yang ghaib.(QS. Ali Imran: [4]: 179)

٥٩- مَعَاشِرَ النَّاسِ، إِنَّهُ مَا مِنْ قَرْيَةٍ إِلَّا وَاللَّهُ مُهْلِكُهَا بِتَكْذِيبِهَا وَكَذَلِكَ يَهْلِكُ (الْقُرَى وَهِيَ ظَلَمَةٌ) (هود: ١٠٢) كما ذكر الله تعالى وهذا إمامكم ووليكم وهو مواعيد الله والله يصدق وعده.

59- Wahai manusia! Sesungguhnya tidak ada satu bandar pun melainkan Allahlah yang membinasakannya disebabkan pembohongan penduduknya. Demikianlah Dia membinasakan "bandar-bandar yang zalim".(QS. Hud [11]: 102) Sebagaimana telah disebutkan oleh Allah Swt di dalam kitab-Nya. Ini adalah Ali imam kalian dan wali kalian. Beliau di antara janji-janji Allah dan Allah membenarkan apa yang dijanjikannya.

٦٠- مَعَاشِرَ النَّاسِ، قَدْ ضَلَّ قَبْلَكُمْ أَكْثَرُ الْأَوَّلِينَ، وَاللَّهُ لَقَدْ أَهْلَكَ الْأَوَّلِينَ، وَهُوَ مُهْلِكُ الْآخِرِينَ. قَالَ اللَّهُ تَعَالَى: (أَلَمْ نُهْلِكِ الْأَوَّلِينَ، ثُمَّ نُنَبِّئُهُمُ الْآخِرِينَ، كَذَلِكَ نَفْعَلُ بِالْمُجْرِمِينَ، وَيُلِّ يَوْمَئِذٍ لِلْمُكَذِّبِينَ) (المرسلات: ١٦-١٩).

60- Wahai manusia! Sesungguhnya telah sesat sebelum kalian kebanyakan orang-orang yang terdahulu. Demi Allah, Dia telah membinasakan orang-orang yang terdahulu dan Dialah yang akan membinasakan orang-orang yang terkemudian. Allah berfirman, "Bukankah Kami telah membinasakan orang-orang yang dahulu? Lalu Kami iringi (azab kami terhadap) mereka dengan (mengazab) orang-orang yang datang kemudian. Demikianlah Kami berbuat terhadap orang-orang yang berdosa. Kecelakaan besarlah pada hari itu bagi orang-orang yang mendustakan"(QS. Al-Mursalat [77]:16-19).

٦١- مَعَاشِرَ النَّاسِ، إِنَّ اللَّهَ قَدْ أَمَرَنِي وَنَهَانِي، وَقَدْ أَمَرْتُ عَلِيًّا وَنَهَيْتُهُ بِأَمْرِهِ. فَعِلْمُ الْأَمْرِ وَالنَّهْيِ لَدَيْهِ، فَاسْمَعُوا لِأَمْرِهِ تَسْلِمُوا وَأَطِيعُوهُ تَهْتَدُوا وَأَنْتَهُوا لِنَهْيِهِ تَرْشُدُوا، وَصِيرُوا إِلَى مُرَادِهِ وَلَا تَتَفَرَّقُوا بِكُمْ السُّبُلُ عَنْ سَبِيلِهِ.

61- Wahai manusia! Sesungguhnya Allah telah memerintahkanku dan melarangku. Sesungguhnya aku telah memerintahkan Ali dan melarangnya. Ilmu suruhan dan larangan adalah daripada Allah Swt. Justru itu dengarlah kalian kepada larangannya, niscaya kalian terselamat. Taatlah kalian kepadanya niscaya kalian mendapat petunjuk. Berhentilah karena larangannya, niscaya kalian akan mendapat petunjuk. Ikutilah kehendaknya dan janganlah kalian mengikuti jalan-jalan kalian selain dari jalannya

(Bagian 7)

٦٢- مَعَاشِرَ النَّاسِ، أَنَا صِرَاطُ اللَّهِ الْمُسْتَقِيمِ الَّذِي أَمَرْتُكُمْ بِاتِّبَاعِهِ، ثُمَّ عَلَيَّ مِنْ بَعْدِي، ثُمَّ وُلْدِي مِنْ صُلْبِهِ أُمَّةٌ الْهُدَى، يَهْدُونَ إِلَى الْحَقِّ وَبِهِ يَعْدِلُونَ. (بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ، الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ، مَالِكِ يَوْمِ الدِّينِ، إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ، اهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ، صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ) (الفاتحة ١-٧)، فِي نَزَلَتْ وَفِيهِمْ وَاللَّهُ نَزَلَتْ، وَلَهُمْ عَمَّتْ، وَإِيَّاهُمْ حَصَّتْ، أُولَئِكَ أَوْلِيَاءُ اللَّهِ الَّذِينَ لَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ. أَلَا إِنَّ حِزْبَ اللَّهِ هُمُ الْغَالِبُونَ.

62- Wahai manusia! Akulah *sirathal mustaqim* dimana Dia memerintahkan kalian mengikutinya. Kemudian Ali selepasku kemudian anak cucuku dari sulbinya, para Imam yang menjadi petunjuk kepada kebenaran dan dengannyalah mereka memperjuangkan kebenaran.

Kemudian Rasulullah saw membaca: *Alhamdu lillahi rabbil 'alamin* hingga selesai. Dan beliau bersabda, 'Tentang akulah turunnya surah al-Fatihah dan juga tentang mereka secara umum dan khusus. Mereka itulah para wali Allah, mereka tidak takut dan mereka pula tidak berdukcita.' Sesungguhnya partai Allah sajalah yang mendapat kemenangan.

٦٣- أَلَا إِنَّ أَعْدَاءَهُمْ هُمُ السُّفَهَاءُ الْغَاوُونَ إِخْوَانُ الشَّيَاطِينِ، (يُوحِي بَعْضُهُمْ إِلَى بَعْضٍ زُخْرُفَ الْقَوْلِ غُرُورًا) (الأنعام: ١١٢).

63- Sesungguhnya musuh-musuh Ali adalah terdiri daripada orang-orang yang melakukan perpecahan, nifak, penentang-penentang, saudarasaudara syaitan "yang membisikkan kepada sebagian yang lain perkataan-perkataan yang indah untuk menipu".(QS. Al-An'am [6]: 112)

٦٤- أَلَا إِنَّ أَوْلِيَاءَهُمُ الَّذِينَ ذَكَرَهُمُ اللَّهُ فِي كِتَابِهِ، فَقَالَ عَزَّ وَجَلَّ: (لَا تَجِدُ قَوْمًا يُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ يُوَادُّونَ مَنْ حَادَّ اللَّهَ وَرَسُولَهُ وَلَوْ كَانُوا آبَاءَهُمْ أَوْ أَبْنَاءَهُمْ أَوْ إِخْوَانَهُمْ أَوْ عَشِيرَتَهُمْ، أُولَئِكَ كَتَبَ فِي قُلُوبِهِمُ الْإِيمَانَ وَأَيَّدَهُمْ بِرُوحٍ مِنْهُ وَيُدْخِلُهُمْ جَنَّاتٍ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ خَالِدِينَ فِيهَا رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمْ وَرَضُوا عَنْهُ أُولَئِكَ حِزْبُ اللَّهِ أَلَا إِنَّ حِزْبَ اللَّهِ هُمُ الْمُفْلِحُونَ) (المجادلة: ٢٢).

64- Sesungguhnya para wali mereka ialah orang-orang yang telah disebutkan oleh Allah di dalam kitab-Nya, firmanNya, "Kamu tidak akan mendapati sesuatu kaum yang beriman kepada Allah dan hari akhirat, saling berkasih sayang dengan orang-orang yang menentang Allah dan Rasul-Nya, sekalipun orang-orang itu bapak-bapak, atau atau anak-anak atau saudara-saudara atau keluarga mereka. mereka itulah orang-orang yang telah menanamkan keimanan dalam hati mereka dan menguatkan mereka dengan dengan pertolongan yang datang daripada-Nya. dan dimasukkannya mereka ke dalam surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai, mereka kekal di dalamnya. Allah ridha terhadap mereka dan mereka pun merasa puas terhadap (limpahan rahmat)Nya. mereka itu golongan Allah. ketahuilah bahwa sesungguhnya hizbullah itu adalah golongan yang beruntung". (QS. Al-Mujadalah [58]:22).

٦٥- أَلَا إِنَّ أَوْلِيَاءَهُمُ الْمُؤْمِنُونَ الَّذِينَ وَصَفَهُمُ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ فَقَالَ: (الَّذِينَ آمَنُوا وَلَمْ يَلْبَسُوا إِيمَانَهُمْ بِظُلْمٍ أُولَئِكَ لَهُمُ الْأَمْنُ وَهُمْ مُهْتَدُونَ) (الأنعام ٨٢).

65- Sesungguhnya para wali mereka ialah orang-orang yang telah disifatkan oleh Allah Swt di dalam kitab-Nya. Firman-Nya, "Orang-orang yang beriman dan tidak mencampuradukkan iman mereka dengan kezaliman, itulah orang-orang yang mendapat

keamanan dan mereka itu adalah orang-orang yang mendapat petunjuk” (QS. Al-An’am [6]:82).

٦٦- أَلَا إِنَّ أَوْلِيَاءَهُمُ الَّذِينَ آمَنُوا وَلَمْ يَزْتَابُوا.

66- Sesungguhnya wali-wali mereka adalah orang-orang yang beriman dan tidak bimbang

٦٧- أَلَا إِنَّ أَوْلِيَاءَهُمُ الَّذِينَ يَدْخُلُونَ الْجَنَّةَ بِسَلَامٍ آمِنِينَ، تَتَلَقَّاهُمُ الْمَلَائِكَةُ بِالتَّسْلِيمِ يَقُولُونَ: (سَلَامٌ عَلَيْكُمْ طِبْتُمْ فَادْخُلُوهَا خَالِدِينَ) (الزمر: ٧٣).

67- Sesungguhnya para wali mereka ialah orang-orang yang akan masuk surga dengan aman, disambut oleh para malaikat dengan salam . *"Berbahagialah kamu, maka masuklah surga selama-lamanya."* (QS. Az-Zumar [39]: 73)

٦٨- أَلَا إِنَّ أَوْلِيَاءَهُمْ، (يَدْخُلُونَ الْجَنَّةَ يُرْزَقُونَ فِيهَا بِغَيْرِ حِسَابٍ) (غافر: ٤٠).

68- Sesungguhnya para wali mereka ialah orang-orang yang telah difirmankan oleh Allah Swt. Firman-Nya, *"Mereka memasuki surga tanpa hisab."* (QS. Ghafir [40]: 40)

٦٩- أَلَا إِنَّ أَعْدَاءَهُمُ الَّذِينَ يَصْلُونَ سَعِيرًا.

69- Sesungguhnya musuh-musuh mereka adalah orang-orang yang akan dibakar di Neraka Sair

٧٠- أَلَا إِنَّ أَعْدَاءَهُمُ الَّذِينَ يَسْمَعُونَ لِحَيْهَتِهِمْ (شَهيقاً وَهِيَ تَفُورٌ) (الملك: ٧) وَيَرَوْنَ لَهَا زَفِيرًا.

70- Sesungguhnya musuh-musuh mereka adalah orang-orang yang mendengar gemuruh Neraka Jahanam dan nyalanya.

٧١- أَلَا إِنَّ أَعْدَاءَهُمُ الَّذِينَ قَالَ اللَّهُ فِيهِمْ: (كُلَّمَا دَخَلَتْ أُمَّةٌ لَعَنَتْ أُخْتَهَا حَتَّى إِذَا ادَّارَكُوا فِيهَا جَمِيعًا. قَالَتْ أُخْرِيَهُمْ لِأُولِيئِهِمْ: رَبَّنَا هَؤُلَاءِ أَضَلُّونَا فَأَتِيهِمْ عَذَابًا ضِعْفًا مِّنَ النَّارِ قَالَ لِكُلِّ ضِعْفٍ وَلَكِنْ لَا تَعْلَمُونَ). (الأعراف: ٣٨)

71- Sesungguhnya musuh-musuh mereka adalah orang-orang yang telah difirmankan oleh Allah Swt. Firman-Nya, *"Setiap umat masuk (neraka) dia mengutuk kawannya, sehingga apabila mereka masuk semuanya berkatalah orang-orang yang masuk terdahulu: "Ya Tuhan kami, mereka telah menyesatkan kami, sebab itu datangkanlah kepada mereka siksaan yang berlipat ganda dari neraka". Allah berfirman: "Masing-masing mendapat siksaan yang berlipat ganda, tetapi kamu tidak mengetahui".* (QS. Al-A'raf [7]:38).

٧٢- أَلَا إِنَّ أَعْدَاءَهُمُ الَّذِينَ قَالَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ: (كُلَّمَا أُلْقِيَ فِيهَا فَوْجٌ سَأَلْتَهُمْ خَزَنَتُهَا أَلَمْ يَأْتِكُمْ نَذِيرٌ، قَالُوا بَلَى قَدْ جَاءَنَا نَذِيرٌ فَكَذَّبْنَا وَقُلْنَا مَا نَزَّلَ اللَّهُ مِن شَيْءٍ، إِنْ أَنْتُمْ إِلَّا فِي ضَلَالٍ كَبِيرٍ (الملك: ٨-٩).

72- Sesungguhnya musuh-musuh mereka adalah orang-orang yang telah disebutkan oleh Allah di dalam kitab-Nya. Firman-Nya, *"Setiap kali dilemparkan ke dalamnya satu kumpulan, penjaga-penjaganya bertanya kepada mereka, "Apakah belum pernah datang kepada kamu (di dunia) seorang pemberi peringatan?" Mereka menjawab, "Benar ada, sesungguhnya telah datang kepada kami seorang pemberi peringatan, maka kami mendustakannya dan kami mengatakan Allah tidak menyuruh sesuatu pun. Kamu tidak lain hanyalah di dalam kesesatan yang besar"* (QS. Al-Mulk [67]: 8-9).

٧٣- أَلَا إِنَّ أَوْلِيَاءَهُمُ (الَّذِينَ يَخْشَوْنَ رَبَّهُم بِالْغَيْبِ، لَهُمْ مَغْفِرَةٌ وَأَجْرٌ كَبِيرٌ) (الملك: ١٢).

73- Sesungguhnya para wali mereka adalah *"Orang-orang yang takut akan Tuhan mereka dengan perkara yang ghaib bagi mereka keampunan dan pahala yang besar"* (QS. Al-Mulk [67]:12).

٧٤- مَعَاشِرَ النَّاسِ، شَتَّانَ مَا بَيْنَ السَّعِيرِ وَ الْأَجْرِ الْكَبِيرِ .

74- Wahai manusia! Dua perkara di antara neraka dan surga.

٧٥- مَعَاشِرَ النَّاسِ، عَدُوْنَا مَنْ ذَمَّهُ اللَّهُ وَلَعَنَهُ، وَوَلِيْنَا كُلُّ مَنْ مَدَحَهُ اللَّهُ وَأَحَبَّهُ.

75- Wahai manusia! Musuh kita ialah orang yang telah dicela dan dilaknat oleh Allah. Wali kita adalah orang yang telah dipuji dan dikasihi oleh Allah.

٧٦- مَعَاشِرَ النَّاسِ، أَلَا وَإِنِّي أَنَا النَّذِيرُ وَعَلِيٌّ الْبَشِيرُ.

76- Wahai manusia! Sesungguhnya aku pemberi peringatan dan pemebri kabar gembira

٧٧- مَعَاشِرَ النَّاسِ، أَلَا وَإِنِّي مُنذِرٌ وَعَلِيٌّ هَادٍ.

77- Wahai manusia! Sesungguhnya aku memberi peringatan dan Ali memberi petunjuk (Hadi).

٧٨- مَعَاشِرَ النَّاسِ، إِنِّي نَبِيٌّ وَعَلِيٌّ وَصِيِّي.

78- Wahai manusia! Sesungguhnya aku adalah nabi dan Ali adalah wasiku.

٧٩- مَعَاشِرَ النَّاسِ، أَلَا وَإِنِّي رَسُولٌ وَعَلِيٌّ الْأَمَامُ وَالْوَصِيُّ مِنْ بَعْدِي، وَ الْأَيْمَّةُ مِنْ بَعْدِهِ وُلْدُهُ. أَلَا وَإِنِّي وَالِدُهُمْ وَهُمْ يَخْرُجُونَ مِنْ صُلْبِهِ.

79- Wahai manusia! Sesungguhnya aku Rasul dan Ali adalah imam dan wasi setelahku, dan para imam setelahnya adalah anak-anaknya. Sesungguhnya aku adalah ayah mereka dan mereka lahir dari sulbinya



٨٠- أَلَا إِنَّ خَاتَمَ الْأَيْمَةِ مِنَّا الْقَائِمَ الْمَهْدِيَّ. أَلَا إِنَّهُ الظَّاهِرُ عَلَى الدِّينِ. أَلَا إِنَّهُ الْمُنتَقِمُ مِنَ الظَّالِمِينَ. أَلَا إِنَّهُ فَاتِحُ الحُصُونِ وَهَادِمُهَا. أَلَا إِنَّهُ غَالِبٌ كُلِّ قَبِيلَةٍ مِنْ أَهْلِ الشُّرْكِ وَهَادِيهَا.

80- Sesungguhnya penamat para Imam adalah Mahdi, dan beliau dari kalangan kami. Sesungguhnya beliaulah orang yang mempertahankan agama. Sesungguhnya beliaulah penuntut bela daripada orang-orang yang zalim. Sesungguhnya beliaulah pembuka benteng-benteng dan perusaknya. Sesungguhnya beliaulah orang yang memerangi setiap kabilah yang syirik.

٨١- أَلَا إِنَّهُ الْمُؤَدِّرُ بِكُلِّ نَارٍ لِأَوْلِيَاءِ اللَّهِ. أَلَا إِنَّهُ النَّصِيرُ لِدِينِ اللَّهِ.

81- Sesungguhnya beliaulah orang yang dapat mengesan setiap penentang para wali Allah. Sesungguhnya beliaulah pembantu agama Allah

٨٢- أَلَا إِنَّهُ الْعَرَّافُ مِنْ بَحْرِ عَمِيقٍ. أَلَا إِنَّهُ يَسِمُ كُلَّ ذِي فَضْلٍ بِفَضْلِهِ وَكُلَّ ذِي جَهْلٍ بِجَهْلِهِ. أَلَا إِنَّهُ خَيْرُهُ اللَّهُ وَمُخْتَارُهُ. أَلَا إِنَّهُ وَارِثُ كُلِّ عِلْمٍ وَالْمُحِيطُ بِكُلِّ فَعْمٍ.

82- Sesungguhnya beliaulah pencedok di lautan yang dalam. Sesungguhnya beliau mengetahui setiap orang yang mempunyai kelebihan dan setiap orang yang jahil. Sesungguhnya beliau adalah sebaik-baik pilihan Tuhan. Sesungguhnya beliaulah pewaris setiap ilmu secara menyeluruh.

٨٣- أَلَا إِنَّهُ الْمُخْبِرُ عَنْ رَبِّهِ عَزَّ وَجَلَّ وَالْمَشِيْدُ لِأَمْرِ آيَاتِهِ. أَلَا إِنَّهُ الرَّشِيْدُ السَّيْدُ. أَلَا إِنَّهُ الْمُفَوَّضُ إِلَيْهِ.

83- Sesungguhnya beliaulah diberitahu tentang Tuhannya dan diberi peringatan tentang imannya. Sesungguhnya beliau adalah seorang yang bijak dan tegas. Sesungguhnya setiap sesuatu diserahkan kepadanya.

٨٤- أَلَا إِنَّهُ قَدْ بَشَّرَ بِهِ مَنْ سَلَفَ مِنَ الْقُرُونِ بَيْنَ يَدَيْهِ.

84- Sesungguhnya beliau telah diberi khabar gembira kepada orang-orang yang terdahulu.

٨٥- أَلَا إِنَّهُ الْبَاقِي حُجَّةً وَلَا حُجَّةَ بَعْدَهُ وَلَا حَقٌّ إِلَّا مَعَهُ وَلَا نُورَ إِلَّا عِنْدَهُ.

85- Sesungguhnya beliaulah hujah dan tidak ada hujah selepasnya. Tidak ada kebenaran melainkan bersamanya. Tidak ada nur (cahaya) melainkan di sisinya.

٨٦- أَلَا إِنَّهُ لَا غَالِبَ لَهُ وَلَا مَنْصُورَ عَلَيْهِ. أَلَا وَإِنَّهُ وَلِيُّ اللَّهِ فِي أَرْضِهِ، وَحَكْمُهُ فِي خَلْقِهِ، وَأَمِينُهُ فِي سِرِّهِ وَعَلَانِيَتِهِ.

86- Tidak ada orang yang dapat mengalahkannya dan tidak akan dibantu orang yang menentangnya. Sesungguhnya beliaulah wali Allah di bumi-Nya, hukum-Nya pada makhluk-Nya dan orang kepercayaan-Nya dalam urusan rahasia dan yang terang-terangan

(Bagian 9)

٨٧- مَعَاشِرَ النَّاسِ، إِنِّي قَدْ بَيَّنْتُ لَكُمْ وَأَفْهَمْتُكُمْ، وَهَذَا عَلَيَّ يُفْهِمُكُمْ بَعْدِي.

87- Wahai manusia! Sesungguhnya aku telah menerangkannya kepada kalian dan memahamkan kalian. Ini Ali akan memahamkan kalian selepasku.

٨٨- أَلَا وَإِنِّي عِنْدَ انْقِضَاءِ حُطْبَتِي أَدْعُوكُمْ إِلَى مُصَافَقَتِي عَلَى بَيْعَتِهِ وَ الْإِفْرَارِ بِهِ، ثُمَّ مُصَافَقَتِهِ بَعْدِي.

88- Sesungguhnya manakala selesai ucapanku, aku menyeru kalian supaya melakukan baiat kepadaku sebagai tanda membaiat Ali dan memberi pengakuan kepadanya, kemudian memberi baiat kepadanya selepasku.

٨٩- أَلَا وَإِنِّي قَدْ بَايَعْتُ اللَّهَ وَعَلَيَّ قَدْ بَايَعَنِي، وَأَنَا أَخِيذُكُمْ بِالْبَيْعَةِ لَهُ عَنِ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ: (إِنَّ الَّذِينَ يُبَايِعُونَكَ إِنَّمَا يُبَايِعُونَ اللَّهَ يَدُ اللَّهِ فَوْقَ أَيْدِيهِمْ فَمَنْ نَكَتَ فَإِنَّمَا يَنْكُتْ عَلَى نَفْسِهِ وَمَنْ أَوْفَى بِمَا عَاهَدَ عَلَيْهِ اللَّهُ فَسَيُؤْتِيهِ أَجْرًا عَظِيمًا) (الفتح: ١٠).

89- Sesungguhnya aku telah membaiat kepada Allah, dan Ali telah memberi baiat kepadaku. Aku memerintahkan kalian supaya melakukan baiat kepadanya daripada Allah Swt. Firman-Nya, "bahwasanya orang-orang yang berjanji setia kepada kamu

sesungguhnya mereka berjanji setia kepada Allah. tangan Allah di atas tangan mereka, maka barang siapa yang melanggar janjinya, niscaya akibat ia melanggar janji itu akan menimpa diri sendiri dan barang siapa menepati janjinya kepada Allah maka Allah akan memberinya pahala yang besar”(QS. Al-Fath [48]:10).

(Bagian 10)

٩٠- مَعَاشِرَ النَّاسِ، (إِنَّ الصَّفَا وَالْمَرْوَةَ مِنْ شَعَائِرِ اللَّهِ، فَمَنْ حَجَّ الْبَيْتَ أَوْ اعْتَمَرَ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِ أَنْ يَطَّوَّفَ بِهِمَا وَمَنْ تَطَوَّعَ خَيْرًا فَإِنَّ اللَّهَ شَاكِرٌ عَلِيمٌ) (البقرة: ١٥٨).

90- Wahai manusia! "Sesungguhnya haji, Shafa, Marwah dan umrah adalah di antara syiar-syiar Allah, maka barang siapa yang beribadah haji ke Baitullah atau berumrah, maka tidak ada dosa baginya”(QS. Al-Baqarah [2]:158).

٩١- مَعَاشِرَ النَّاسِ، حِجُّوا الْبَيْتَ، فَمَا وَرَدَهُ أَهْلُ بَيْتِ إِلَّا اسْتَعْنُوا وَأُنشِرُوا، وَلَا تَخْلَفُوا عَنْهُ إِلَّا بُتِرُوا وَأَفْتَقَرُوا.

91- Wahai manusia! Tunaikanlah haji ke Baitullah ketika mampu dan janganlah kalian meninggalkannya melainkan tanpa kemampuan.

٩٢- مَعَاشِرَ النَّاسِ، مَا وَقَفَ بِالْمَوْقِفِ مُؤْمِنٌ إِلَّا غَفَرَ اللَّهُ لَهُ مَا سَلَفَ مِنْ ذَنْبِهِ إِلَى وَقْتِهِ ذَلِكَ، فَإِذَا انْقَضَتْ حَجَّتُهُ اسْتَأْنَفَ عَمَلَهُ. مَعَاشِرَ النَّاسِ، الْحُجَّاجُ مُعَانُونَ وَنَفَقَاتُهُمْ مُخْلَفَةٌ عَلَيْهِمْ وَاللَّهُ لَا يُضِيعُ أَجْرَ الْمُحْسِنِينَ.

92- Wahai manusia! Setiap mukmin yang berdiri di *mauqif* dosanya yang lalu akan diampuni Tuhan. Dan apabila selesai hajinya, amalan (baru)nya dimulai dari awal lagi. Wahai manusia! Orang-orang yang menunaikan haji bersifat saling tolong-menolong. Dan perbelanjaan mereka akan digantikan karena Allah tidak akan menghilangkan pahala orang-orang yang melakukan kebaikan.

٩٣- مَعَاشِرَ النَّاسِ، حِجُّوا الْبَيْتَ بِكَمَالِ الدِّينِ وَالتَّقْوَى، وَلَا تَنْصَرِفُوا عَنِ الْمَشَاهِدِ إِلَّا بِتُوبَةٍ وَإِقْلَاعٍ.

93- Wahai manusia! Tunaikanlah haji dengan sempurna dan pahami (hikmah)nya. Dan janganlah kalian pulang melainkan dengan tobat dan meninggalkan segala dosa.

٩٤- مَعَاشِرَ النَّاسِ، (أَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَأَتُوا الزَّكَاةَ) (البقرة: ٤٣) كَمَا أَمَرَكُمُ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ، فَإِنْ طَالَ عَلَيْكُمُ الْأَمَدُ فَقَصِّرْتُمْ أَوْ نَسِيتُمْ فَعَلِيٍّ وَلِيَّتِكُمْ وَمُبَيَّنٍّ لَكُمْ؛ الَّذِي نَصَبَهُ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ لَكُمْ بَعْدِي أَمِينٍ خَلَقَهُ. إِنَّهُ مِنِّي وَأَنَا مِنْهُ، وَهُوَ وَمَنْ يَخْلُفُ مِن دُرِّيَّتِي يُخْبِرُونَكُمْ بِمَا تَسْأَلُونَ عَنْهُ وَيُبَيِّنُونَ لَكُمْ مَا لَا تَعْلَمُونَ.

94- Wahai manusia! "Dirikanlah solat dan tunaikanlah zakat" (QS. Al-Baqarah [2]:43) sebagaimana Allah menyuruh kalian melakukannya. Jika masa berpanjangan, kalian mengabaikannya atau melupai-nya maka Ali adalah wali kalian dan orang yang dapat menjelaskannya kepada kalian karena Allah telah melantiknya selepasnya. Dan sesiapa yang Allah Swt memilihnya untuk menggantikan tempaku, akan memberitahu kalian persoalan-persoalan yang dikemukakan oleh kalian dan beliau akan menerangkan kepada kalian apa yang kalian tidak mengetahuinya

٩٥- أَلَا إِنَّ الْحَلَالَ وَالْحَرَامَ أَكْثَرُ مِنْ أَنْ أُحْصِيَهُمَا وَأَعْرَفَهُمَا؛ فَأَمُرُ بِالْحَلَالِ وَأَنْهِي عَنِ الْحَرَامِ فِي مَقَامٍ وَاحِدٍ، فَأَمَرْتُ أَنْ أَخَذَ الْبَيْعَةَ مِنْكُمْ وَالصَّفْقَةَ لَكُمْ بِقَبُولِ مَا جِئْتُ بِهِ عَنِ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ فِي عَلِيِّ أَمِيرِ الْمُؤْمِنِينَ وَ الْأَوْصِيَاءِ مِنْ بَعْدِهِ الَّذِينَ هُمْ مِنِّي وَمِنْهُ إِمَامَةٌ فِيهِمْ قَائِمَةٌ، خَاتِمُهَا الْمَهْدِيُّ إِلَى يَوْمِ يَلْقَى اللَّهَ الَّذِي يُقَدِّرُ وَيُقْضَى

95- Sesungguhnya halal dan haram adalah tidak terkira banyaknya. Akulah yang menyuruh melakukan perkara-perkara yang halal dan akulah yang melarang melakukan perkara-perkara yang haram. Di satu peringkat aku diperintahkan supaya mengambil baiat daripadakalian. Dan baiat kalian adalah dengan menerima apa yang aku bawa dari sisi Allah Swt mengenai kepemimpinan Ali Amirul Mukminin dan para Imam selepasnya, di mana mereka adalah daripadaku dan daripadanya. Dan di kalangan mereka itulah Imam Mahdi yang akan memenuhi dunia ini dengan kebenaran sehinggalah hari kiamat.

٩٦-مَعَاشِرِ النَّاسِ، وَكُلُّ حَلَالٍ دَلَّلْتُكُمْ عَلَيْهِ وَكُلُّ حَرَامٍ نَهَيْتُكُمْ عَنْهُ فَإِنِّي لَمْ أَزِجْ عَنْ ذَلِكَ وَلَمْ أُبَدِّلْ. أَلَا فَادُّكُوا ذَلِكَ وَاحْفَظُوهُ وَتَوَاصَوْا بِهِ، وَلَا تُبَدِّلُوهُ وَلَا تُغَيِّرُوهُ. أَلَا وَإِنِّي أُجَدِّدُ الْقَوْلَ: أَلَا (فَأَقِمْوَا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ) (المجادلة: ١٣) وَأَعْمُرُوا بِالْمَعْرُوفِ وَأَنْهَوْا عَنِ الْمُنْكَرِ.

96- Wahai manusia! Setiap yang halal aku telah menerangkannya kepada kalian. Begitu juga setiap yang haram aku telah melarang kalian dari melakukannya. Aku tidak akan bertolak ansur mengenainya dan aku tidak akan menukarkannya. Lantaran itu kalian hendaklah senantiasa mengingatnya, menjaganya, memberi nasihat dengannya. Jangan sekali-kali menukarkannya atau mengubahnya pula. Sesungguhnya aku ingin perbaharui kata-kataku, *"Dirikanlah salat, tunaikanlah zakat"* (QS. Al-Mujadalah [59]: 13), suruhlah mengerjakan kebaikan dan cegahlah kemungkaran.

٩٧- أَلَا وَإِنَّ رَأْسَ الْأَمْرِ بِالْمَعْرُوفِ أَنْ تَنْتَهُوا إِلَى قَوْلِي وَتُبَلِّغُوهُ مَنْ لَمْ يَحْضُرْ وَتَأْمُرُوهُ بِقَبُولِهِ عَنِّي وَتَنْهَوْهُ عَنِ مُخَالَفَتِهِ، فَإِنَّهُ أَمْرٌ مِنَ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ وَمِثِّي. وَلَا أَمْرٌ بِمَعْرُوفٍ وَلَا نَهْيٌ عَنِ مُنْكَرٍ إِلَّا مَعَ إِمَامٍ مَعْصُومٍ.

97- Sesungguhnya puncak "menyuruh" kepada kebaikan dan melarang kemungkaran ialah berakhir kepada kata-kataku dan kalian sampaikanlah kata-kataku ini kepada orang yang tidak hadir dan suruhlah dia menerimanya dan menegahnya dari menyalahinya. Karena ia adalah perintah dari Allah Swt dan dariku. Tidak ada amar makruf dan nahi mungkar melainkan bersama Imam yang maksum.

٩٨- مَعَاشِرِ النَّاسِ، الْقُرْآنُ يُعَرِّفُكُمْ أَنَّ الْأَيْمَةَ مِنْ بَعْدِهِ وَوَلَدَهُ، وَعَرَفْتُمْ أَنَّهُمْ مِنِّي وَمِنْهُ، حَيْثُ يَقُولُ اللَّهُ فِي كِتَابِهِ: (وَجَعَلَهَا كَلِمَةً بَاقِيَةً فِي عَقِبِهِ) (الزخرف: ٢٨)، وَقُلْتُ: "لَنْ تَضَلُّوا مَا إِن تَمَسَّكْتُمْ بِهِمَا."

98- Wahai manusia! Alquran telah memperkenalkan kalian bahwa para Imam selepas Ali adalah anak-anaknya. Dan aku telah memperkenalkan kalian bahwa dia (Ali) adalah daripadaku dan aku adalah daripadanya sehingga Allah berfirman di dalam kitab-Nya, *"Dan Dia menjadikan kalimat tauhid itu kalimat yang kekal pada keturunannya"* (QS. Al-Zukhruf [43]:28). Dan aku berkata, 'Kalian tidak akan sesat selama-lamanya sekiranya kalian berpegang kepada keduanya.'

٩٩- مَعَاشِرِ النَّاسِ، التَّفْوَى، التَّفْوَى، وَاحْدَرُوا السَّاعَةَ كَمَا قَالَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ: (إِنَّ زُلْزَلَةَ السَّاعَةِ شَيْءٌ عَظِيمٌ) (الحج: ١).

99- Wahai manusia! Bertakwalah, bertakwalah! Berwaspadalah tentang kiamat, sebagaimana firman Allah Swt. *“Sesungguhnya kegoncangan hari kiamat itu adalah suatu kejadian yang amat besar”* (QS. Al-Hajj [22]:1).

١٠٠- اذْكُرُوا الْمَمَاتَ وَالْمَعَادَ وَالْحِسَابَ وَالْمَوَازِينَ وَالْمُحَاسَبَةَ بَيْنَ يَدَيْ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالتَّوَابَ وَالْعِقَابَ. فَمَنْ جَاءَ بِالْحَسَنَةِ أَثِيبَ عَلَيْهَا وَمَنْ جَاءَ بِالسَّيِّئَةِ فَلَيْسَ لَهُ فِي الْجَنَانِ نَصِيبٌ.

100- Ingatlah mati, hisab, mizan dan perhitungan di hadapan Allah Tuhan sekalian alam, pahala dan siksa. Sesiapa yang melakukan kebaikan akan diberi pahala dan sesiapa yang melakukan kejahatan, tidak ada bahagian surga baginya

(Bagian 11)

١٠١- مَعَاشِرِ النَّاسِ، إِنَّكُمْ أَكْثَرُ مِنْ أَنْ تُصَافِقُونِي بِكَفٍّ وَاحِدٍ فِي وَقْتٍ وَاحِدٍ، وَقَدْ أَمَرَنِي اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ أَنْ آخُذَ مِنْ أَلْسِنَتِكُمْ الْإِقْرَارَ بِمَا عَقَّدْتُ لِعَلِيِّ أَمِيرِ الْمُؤْمِنِينَ، وَلَمَنْ جَاءَ بَعْدَهُ مِنَ الْأَيْمَةِ مِنِّي وَمِنْهُ، عَلَى مَا أَعْلَمْتُكُمْ أَنْ ذُرِّيَّتِي مِنْ صُلْبِهِ.

101- Wahai manusia! Sesungguhnya kalian yang ramai ini hendaklah memberi baiat kepadaku dengan tapak tangan yang satu. Sesungguhnya Allah telah memerintahkan aku supaya mengambil pengakuan daripada kalian tentang perlantikan Ali sebagai pemimpin kaum mukmin. Dan para Imam yang datang selepasnya adalah daripadaku dan daripadanya sebagaimana aku telah memberitahu kalian. Sesungguhnya dzuriatku adalah dari sulbinya.

١٠٢- فَقُولُوا بِأَجْمَعِكُمْ: "إِنَّا سَامِعُونَ مُطِيعُونَ رَاضُونَ مُنْقَادُونَ لِمَا بَلَّغَتْ عَنْ رَبِّنَا وَرَبِّكَ فِي أَمْرِ إِمَامِنَا عَلِيِّ أَمِيرِ الْمُؤْمِنِينَ وَمَنْ وُلِدَ مِنْ صُلْبِهِ مِنَ الْأَيْمَةِ. تُبَايَعُكَ عَلَى ذَلِكَ بِقُلُوبِنَا وَأَنْفُسِنَا وَأَلْسِنَتِنَا وَأَيْدِينَا. عَلَى ذَلِكَ نَحْيِي وَعَلَيْهِ

نَمُوتُ وَعَلَيْهِ نُبْعَثُ. وَلَا تُغَيِّرُ وَلَا تُبَدِّلُ، وَلَا نَشْكُ وَلَا نَجْحَدُ وَلَا نَزْتَابُ، وَلَا نَزْجِعُ عَنِ الْعَهْدِ وَلَا نَنْقُصُ الْأَمِيثَاقَ. وَعَظَمْنَا بِوَعْدِ اللَّهِ فِي عَلِيِّ أَمِيرِ الْمُؤْمِنِينَ وَالْأَيْمَةِ الَّذِينَ ذَكَرْتَ مِنْ ذُرِّيَّتِكَ مِنْ وُلْدِهِ بَعْدَهُ، الْحَسَنِ وَالْحُسَيْنَ وَمَنْ نَصَبَهُ اللَّهُ بَعْدَهُمَا. فَالْعَهْدُ وَالْمِيثَاقُ لَهُمْ مَاخُودٌ مِنَّا، مِنْ قُلُوبِنَا وَأَنْفُسِنَا وَالسِّتِنَا وَصَمَائِرِنَا وَأَيْدِينَا. مَنْ أَدْرَكَهَا بِيَدِهِ وَإِلَّا فَقَدْ أَقْرَبَ بِلِسَانِهِ، وَلَا نَبْتَغِي بِذَلِكَ بَدَلًا وَلَا يَرَى اللَّهُ مِنْ أَنْفُسِنَا جَوْلًا. نَحْنُ نُؤَدِّي ذَلِكَ عَنْكَ الدَّانِي وَالْقَاصِي مِنْ أَوْلَادِنَا وَأَهَالِينَا، وَنُشْهِدُ اللَّهَ بِذَلِكَ (وَكَفَى بِاللَّهِ شَهِيدًا) (الفتح: ٢٨) وَأَنْتَ عَلَيْنَا بِهِ شَهِيدٌ.

102- Katakanlah, 'Kami mendengar, menaati, meridai, mematuhi apa yang telah disampaikan oleh Anda daripada Tuhan kami dan Tuhan Anda tentang Ali dan para Imam selepasnya adalah dari sulbinya. Kami memberi baiat kepada Anda mengenai imamah Ali dengan hati kami, diri kami, lidah kami dan tangan kami. Di atas pengakuan inilah kami hidup, kami mati kami dibangkitkan kembali. Kami tidak akan mengubah dan menukarnya. Kami tidak melakukan syak wasangka, kami tidak akan memungkiri janji, kami menaati Allah, menaati Anda dan Ali Amirul Mukminin dan para Imam yang terdiri dari anak-cucunya yang Anda telah menyebutkannya dari keturunan Anda dari sulbinya. Selepasnya adalah Hasan dan Husain dimana keduanya aku telah memberitahu kalian tentang kedudukan keduanya di sisiku dan kedudukan keduanya di sisi Allah Swt. Sesungguhnya aku telah melaksanakannya kepada kalian. Sesungguhnya keduanya adalah imam selepas bapak mereka berdua Ali. Dan aku adalah bapak kedua-dua mereka sebelumnya.

Katakanlah, 'Kami menaati Allah tentang perkara tersebut (imamah), kami menaati anda, Ali, Hasan, Husain dan para Imam yang disebutkan oleh Anda dengan perjanjian yang kukuh dan ikhlas untuk Amirul Mukminin dari hati kami, jiwa kami dan lidah kami, dengan "berjabat tangan" kami dengan orang yang melakukan kepada keduanya (Nabi dan Ali as) dengan tangannya dan mengakui keduanya dengan lidahnya. Kami tidak akan mengubah pendirian kami selama-lamanya, Allah menjadi saksi terhadap kami. *"Dan cukuplah Allah menjadi saksi"* (QS. Al-Fath: 28) dan Anda (Nabi saw) juga menjadi saksi kepada kami. Malah setiap orang yang taat secara zahir dan batin, yang terdiri dari para malaikat, bala tentera-Nya, hamba-hamba-Nya. Dan Allah Yang Mahabesar menjadi saksi.

١٠٣- مَعَاشِرَ النَّاسِ، مَا تَقُولُونَ؟ فَإِنَّ اللَّهَ يَعْلَمُ كُلَّ صَوْتٍ وَخَافِيَةٍ كُلِّ نَفْسٍ، (فَمَنْ اهْتَدَى فَلِنَفْسِهِ وَمَنْ ضَلَّ فَإِنَّمَا يَضِلُّ عَلَيْهَا) (الزمر: ٤١)، وَمَنْ بَايَعَ فَإِنَّمَا يُبَايِعُ اللَّهَ، (يَدُ اللَّهِ فَوْقَ أَيْدِيهِمْ) (الفتح: ١٠).

103- Wahai manusia! Apa pendapat kalian sesungguhnya Allah mengetahui setiap suara yang tersembunyi. *"Maka sesiapa yang memilih petunjuk adalah untuk dirinya. Dan siapa yang sesat, sesungguhnya dia memilih kesesatan itu"*. (QS. Az-Zumar :41) Dan siapa yang memberibaiat kepada Allah, *"tangan Allah (kekuasaan Allah) di atas tangan-tangan mereka."*(QS. AlFath [48]: 10)

١٠٤- مَعَاشِرَ النَّاسِ، فَبَايِعُوا اللَّهَ وَبَايِعُونِي وَبَايِعُوا عَلِيًّا أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ وَالْحَسَنَ وَالْحُسَيْنَ وَ الْأَئِمَّةَ مِنْهُمْ فِي الدُّنْيَا وَ الْآخِرَةِ كَلِمَةً بَاقِيَةً؛ يُهْلِكُ اللَّهُ مَنْ عَدَرَ وَيَرْحِمُ مَنْ وَفَى. (فَمَنْ نَكَثَ فَإِنَّمَا يَنْكُثُ عَلَى نَفْسِهِ وَمَنْ أَوْفَى بِمَا عَاهَدَ عَلَيْهِ اللَّهُ فَسَيُؤْتِيهِ أَجْرًا عَظِيمًا) (الفتح: ١٠).

104- Wahai manusia! Berbaitlah kalian kepada Allah dan kepadaku, dan berilah baiat kepada Ali Amirul Mukminin, Hasan, Husain dan para Imam yang lain. Mereka merupakan kalimat yang baik selama-lamanya. Allah akan membinasakan orang yang mungkir janji dan akan memberi rahmat kepada orang yang menepati janji. *"Barang siapa yang melanggar janjinya, niscaya akibat ia melanggar janji itu akan menimpa diri sendiri"* (QS. Al-Fath [48]: 10).

١٠٥- مَعَاشِرَ النَّاسِ، قُولُوا الَّذِي قُلْتُمْ لَكُمْ وَسَلِّمُوا عَلَيَّ بِأَمْرَةِ الْمُؤْمِنِينَ، وَقُولُوا: (سَمِعْنَا وَأَطَعْنَا غُفْرَانَكَ رَبَّنَا وَإِلَيْكَ الْمَصِيرُ) (البقرة: ٢٨٥)، وَقُولُوا: (الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي هَدَانَا لِهَذَا وَمَا كُنَّا لِنَهْتَدِيَ لَوْلَا أَنْ هَدَانَا اللَّهُ لَقَدْ جَاءَتْ رُسُلٌ رَبَّنَا بِالْحَقِّ) (الأعراف: ٤٣).

105- Wahai manusia! Katakanlah sebagaimana aku telah katakan kepada kalian dan ucaplah salam bahagia kepada Ali selaku pemimpin kaum mukmin. Katalah, *"Kami mendengar, kami taat, keampunan kamu wahai Tuhan dipinta dan kepada kamulah tempat kembali"* (QS. Al-Baqarah [2]:285). Dan katakanlah, *"Segala puji bagi Allah yang telah menunjuki kami kepada ini. Dan kami sekali-kali tidak akan mendapat petunjuk kalau Allah tidak memberi kamipetunjuk"*(QS. Al-A'raf [7]:43).

١٠٦- مَعَاشِرَ النَّاسِ، إِنَّ فَضَائِلَ عَلِيِّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ عِنْدَ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ وَقَدْ أَنْزَلَهَا فِي الْقُرْآنِ أَكْثَرَ مِنْ أَنْ أُخْصِيَهَا فِي مَقَامٍ وَاحِدٍ، فَمَنْ أَنْبَأَكُمْ بِهَا وَعَرَفَهَا فَصَدَّقُوهُ.

106- Wahai manusia! Sesungguhnya kelebihan Ali bin Abi Thalib as adalah di sisi Allah Swt. Sesungguhnya Dia telah menurunkan kelebihanannya dalam Alquran tidak terhitung banyaknya di satu peringkat. Lantaran itu, siapa di kalangan kalian yang mengetahuinya, hendaklah mereka membenarkannya.

١٠٧- مَعَاشِرَ النَّاسِ، (مَنْ يُطِيعِ اللَّهَ وَرَسُولَهُ) وَعَلِيًّا وَالأئمةَ الَّذِينَ ذَكَرْتُهُمْ (فَقَدْ فَازَ فَوْزاً عَظِيماً) (الأحزاب: ٧١).

107- Wahai manusia! *"Siapa yang menaati Allah, Rasul-Nya"*, Ali dan para Imam yang aku telah menyebutkan nama-nama mereka kesemuanya, *"maka dia akan mendapat kejayaan yang besar"*.(QS. Al-Ahzab [33]: 71)

١٠٨- مَعَاشِرَ النَّاسِ، السَّابِقُونَ إِلَى مُبَايَعَتِهِ وَمُؤَالَاتِهِ وَالتَّسْلِيمِ عَلَيْهِ بِأَمْرَةِ الْمُؤْمِنِينَ أَوْلِيَاكُمْ هُمْ الْفَائِزُونَ (فِي جَنَاتِ النَّعِيمِ) (الصفات: ٤٣).

108- Wahai manusia! Orang yang terdahulu memberi baiat kepadanya, mematuhiinya, menerimanya sebagai pemimpin mukminin, *"maka merekalah orang yang mendapat kejayaan di surga"*.(QS. As-Shaffat [37]: 43)

١٠٩- مَعَاشِرَ النَّاسِ، قُولُوا مَا يَرْضَى اللَّهُ بِهِ عَنْكُمْ مِنَ الْقَوْلِ، فَ (إِنْ تَكْفُرُوا أَنْتُمْ وَمَنْ فِي الْأَرْضِ جَمِيعاً فَإِنَّ اللَّهَ لَغَنِيٌّ حَمِيدٌ) (إبراهيم: ٨).

109- Wahai manusia! Katakanlah perkataan yang membuat Allah ridha kepada kalian, maka *"Sekiranya kalian dan orang-orang yang ada di bumi semuanya mengingkari maka sesungguhnya Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji"*.(QS. Ibrahim [14]: 8)

١١٠- اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُؤْمِنِينَ بِمَا أَدَّيْتُ وَأَمَرْتُ وَأَغْضِبْ عَلَى الْجَاهِدِينَ الْكَافِرِينَ، وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ.

فناداه القوم نعم سمعنا وأطعنا على أمر الله.

110- Ya Allah! Ampunilah orang-orang yang beriman dengan apa yang telah aku laksanakan dan aku perintahkan serta murkailah orang-orang yang menentang yang mengingkari. Segala puji bagi Allah, Tuhan alam semesta.

Kemudian kaum menyerukan kepadanya, ia kami telah mendengar dan menaati atas perintah Allah.

صَدَقَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ



www.khatabeghadir.com